



**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
for The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)***

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian	1	<i>Interim Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	5	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	6	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	7	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2c,4,42	42.152	181.476	Third parties
Pihak berelasi	2c,2g,4,38,42	6.916	7.795	Related parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2f,5,42	39.367	43.009	Third parties - net of allowance for impairment
Pihak berelasi	2f,2g,5,38,42	177.613	131.478	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,42	970	621	Other receivables- third parties
Persediaan	2h,7	379.241	348.518	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2j,8	272.249	170.928	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u,34a	29.368	23.375	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2e,9,42	262.089	341.527	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,9,38,42	14.931	13.824	Related parties
Total Aset Lancar		<u>1.224.896</u>	<u>1.262.551</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2f,2g,10,38,42,43	48.952	51.099	Trade receivable - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2g,11,38,42,43	156.543	155.205	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan	2u,34d	1.386	1.044	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2k,13	32.344	-	Investment in associated company
Investasi jangka panjang	2f,12,42	861	1.034	Long-term investment
Hutan tanaman industri	2l,14a	167	167	Industrial timber estate
Hutan tanaman industri - dalam pengembangan	2l,14b	24.391	22.136	Industrial timber estate - under development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2m,2n,2p,15	1.149.207	1.179.546	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Goodwill	2p,16	6.391	6.391	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		2.454	2.869	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.422.696</u>	<u>1.419.491</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.647.592</u>	<u>2.682.042</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17,42	353.486	337.632	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	18,42	46.914	41.614	Third parties
Pihak berelasi	2g,18,38,42	3.297	10.434	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19,42	10.656	12.175	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		21.718	19.822	Third parties
Pihak berelasi	2g	111	258	Related parties
Beban masih harus dibayar	2f,20,42,43	10.898	64.109	Accrued expenses
Utang pajak	2u,34b	1.630	3.254	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2n,21	46	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	22	12.260	6.000	Bank loans
Pinjaman dan wesel bayar	2f,23,24,39	54.060	29.145	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>515.076</u>	<u>524.443</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,34d,43	45.323	50.030	Deferred tax liabilities - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2g,38,42	10.012	14.052	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2t,25	42.444	47.451	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2n,21,42	115	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	22,42	149.936	104.324	Bank loans
Pinjaman	2f,23,39,42,43	224.109	251.532	Loans
Wesel bayar	2f,24,39,42,43	935.565	951.067	Notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2n,21	(46)	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	2s,22	(12.260)	(6.000)	Bank loans
Pinjaman dan wesel bayar	2f,23,24,39	(54.060)	(29.145)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.341.138</u>	<u>1.383.311</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1.856.214</u>	<u>1.907.754</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value of</i>
Rp1.000 per saham				<i>Rp1,000 per share</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				<i>Authorized capital -</i>
Ditempatkan dan disetor penuh -				<i>5,000,000,000 shares</i>
1.335.702.240 saham biasa	26	537.169	537.169	<i>Issued and fully paid -</i>
1.335.702.240 saham biasa				<i>1,335,702,240 shares</i>
Tambahan modal disetor	27	30.201	30.201	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b	(1.986)	(1.986)	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	5.115	1.666	<i>Translation adjustment on financial statements in foreign currency</i>
Saldo laba	29			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		5.000	4.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		215.879	203.238	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas		<u>791.378</u>	<u>774.288</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.647.592</u>	<u>2.682.042</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
		30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	
PENJUALAN NETO	2g,2r,30,37,38	938.458	1.017.846	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2r,31,37,38	811.253	846.767	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		127.205	171.079	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2r,32,38			OPERATING EXPENSES
Penjualan		55.042	58.579	Selling
Umum dan administrasi		38.864	39.096	General and administrative
Total Beban Usaha		93.906	97.675	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2d,37	33.299	73.404	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		3.971	5.235	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2f,43	1.428	1.568	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Laba (rugji) selisih kurs - neto	2f,2s,43	7.636	(4.752)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2k,13	2.178	-	Share in net income of associates
Beban bunga	2f,33,43	(40.600)	(31.302)	Interest expense
Lain-lain - neto		4.086	2.379	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(21.301)	(26.872)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		11.998	46.532	INCOME BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2f,2u,34c,43	5.049	(9.341)	ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO		17.047	37.191	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		3.449	157	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.496	37.348	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		17.047	37.191	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		17.047	37.191	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.496	37.348	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		20.496	37.348	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2v,35	0,013	0,028	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam mata uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2012	537.169	30.201	(1.986)	831	3.000	172.912	742.127	-	742.127	Balance at January 1, 2012
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	-	-	157	-	-	157	-	157	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Total laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	37.191	37.191	-	37.191	Total net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	29	-	-	-	-	(3.491)	(3.491)	-	(3.491)	Cash dividend
Saldo 30 September 2012	537.169	30.201	(1.986)	988	4.000	205.612	775.984	-	775.984	Balance at September 30, 2012
Saldo 1 Januari 2013	537.169	30.201	(1.986)	1.666	4.000	203.238	774.288	-	774.288	Balance at January 1, 2013
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	-	-	3.449	-	-	3.449	-	3.449	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Total laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	17.047	17.047	-	17.047	Total net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	29	-	-	-	-	(3.406)	(3.406)	-	(3.406)	Cash dividend
Saldo 30 September 2013	537.169	30.201	(1.986)	5.115	5.000	215.879	791.378	-	791.378	Balance at September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2013 / <i>Sep 30, 2013</i>	30 Sep 2012 / <i>Sep 30, 2012</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	900.399	1.122.422	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.002.394)</u>	<u>(950.193)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(101.995)	172.229	<i>Cash provided by (used in) operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	4.125	5.197	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(7.617)	(10.243)	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban pembiayaan lainnya	<u>(79.876)</u>	<u>(8.252)</u>	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(185.363)</u>	<u>158.931</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan aset tetap	36	38	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembayaran kas bersih atas investasi pada perusahaan asosiasi	(30.166)	-	<i>Net cash payment for investment in associated company</i>
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	78.331	(102.890)	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Perolehan aset tetap	<u>(35.672)</u>	<u>(59.585)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>12.529</u>	<u>(162.437)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek	15.854	112.245	<i>Net increase in short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(31)	(23)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(589)	(3)	<i>Payment of cash dividends</i>
Penerimaan liabilitas jangka panjang	54.747	29.954	<i>Received of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(37.766)</u>	<u>(6.537)</u>	<i>Payment of long-term liabilities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>32.215</u>	<u>135.636</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(140.619)	132.130	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	416	224	NET EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>189.271</u>	<u>183.652</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>49.068</u></u>	<u><u>316.006</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo No. 9. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-100762.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H. tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02. Tahun 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan Nomor 12215/2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

*The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02. Year 2008, dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.*

The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02. Year 2009, dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Selama tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa kali penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 30 September 2013 dan 2012, sebanyak 1.335.702.240 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacture, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin number 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange), on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

During 1996 and 1997, the Company offered several right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

As of September 30, 2013 and 2012, there are 1,335,702,240 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Teguh Ganda Wijaya
Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Arthur Tahya
Drs. John Ferdinand Pandelaki
Drs. Pande Putu Raka, MA.
Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo
DR. Ramelan S.H., M.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direkur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur / Sekretaris Perusahaan

Yudi Setiawan Lin
Linda Suryasari Wijaya Limantara
Hendra Jaya Kosasih
Anton Mailoa
Suresh Kilam
Indah Suryasari Wijaya Limantara
Arman Sutedja
Suhendra Wiriadinata
Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director / Corporate Secretary

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key managements consists of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Pande Putu Raka, MA.
DR. Ir. Deddy Saleh
DR. Aditiawan Chandra, Ph.d

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sekitar 12 ribu orang.

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were approximately 12 thousand.

d. Struktur Entitas Anak

d. Structures of the Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Anak Perusahaan (Sebelum Eliminasi) Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
					30 Sep 2013 / Sep 30, 2013 & 31 Des 2012 / Dec 31, 2012 (%)	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013 (USD) / 31 Des 2012 / Dec 31, 2012 (USD)
PT Mega Kertas Pratama ¹	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99.20	7	9
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited ¹	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100.00	71,066	72,040

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 30 Sep 2013 / Sep 30, 2013 & 31 Des 2012 / Dec 31, 2012 (%)	Jumlah Aset Anak Perusahaan (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
					30 Sep 2013 / Sep 30, 2013 (USD)	31 Des 2012 / Dec 31, 2012 (USD)
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited ²	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	40.421	40.421
TK Trading Limited ¹	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	22.906	23.932
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited ¹	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	53.897	53.897
TK Import & Export Ltd ¹	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	7.449	7.139
Tjiwi Kimia Finance B.V ¹	Bidang Keuangan/ Financing Company	21 April / April 21, 2004	Belanda/ The Netherlands, 2004	100,00	755.323	807.168
Marshall Enterprise Ltd ¹	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	73.969	73.968
PT Sumalindo Hutani Jaya ¹	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	29.683	25.523

1. Perseroan terbatas / Limited liabilities company

2. Perusahaan publik terbatas / Public company with limited liability

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

The scope activities of the subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, the distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2013.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The accompanying interim consolidated financial statement were authorized for issue by the Company's Directors on October 31, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Financial Statements Presentation and Disclosures Guidelines issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the interim consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to the parent company.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Segment Information

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

e. Aset Lancar Lainnya

Kas dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 42).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

e. Other Current Assets

Current accounts and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." The adoption of these standards has impact on the disclosures in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of loans and receivables (Note 42).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Subsequent measurement

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liability and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang (Catatan 42).

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of loans and borrowings (Note 42).

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liability

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis overhead produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan pengungkapan.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2d) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana total tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. If the consideration transferred is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and disclosures.

An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2d) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

l. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri siap tebang dan diamortisasi.

m. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

l. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of industrial timber estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Development. If there are planted trees ready for harvest, the industrial timber estate development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized.

m. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Building and installation
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

At each end of period, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

n. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases," which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

o. Provisions and Contingencies

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific of the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

q. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment in of Non-Financial Asset

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

q. Borrowing Costs

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs," which superseded PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". The adoption of this standard did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate," which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences". The adoption of this standard did not have material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Rupiah Indonesia	11.613,00	9.670,00	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	97,84	86,36	Japanese Yen
Yuan Cina	6,15	6,29	China Yuan
Dolar Singapura	1,26	1,22	Singaporean Dollar
Dolar Australia	1,08	0,96	Australian Dollar
Euro Eropa	0,74	0,75	European Euro

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK di atas untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The exchange rates used as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows (in full amount):

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

The Company and Subsidiaries adopted the above mentioned PSAK to determine its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali kewajiban dan aset program yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

u. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Company and Subsidiaries recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Company and Subsidiaries remeasure the obligation and the related plan assets using current actuarial assumptions.

u. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

v. Earnings Per Share

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share," which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this standard did not have material impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m, 14 dan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of its inventories.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on its fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 years to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 14 and 15.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and costs for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Pihak ketiga		
Kas	166	326
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.734	11.783
PT Bank Syariah Mandiri	8.636	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.133	34.815
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.280	2.817
Ningbo Commerce Bank	1.140	943
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	662	14.806
PT Bank Mizuho Indonesia	362	1.298
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.804	4.383
Total kas di bank	<u>28.751</u>	<u>70.845</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Third parties
	<i>Cash on hand</i>
	<u><i>Cash in banks</i></u>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>Ningbo Commerce Bank</i>
	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
	<i>Others (each below USD1 million)</i>
	<i>Total cash in banks</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.351	4.954	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT BRI Agroniaga Tbk	1.636	-	PT BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.033	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	215	6.360	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14.685	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.068	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	238	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000	67.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	15.000	PT Bank ICBC Indonesia
Total deposito berjangka	<u>13.235</u>	<u>110.305</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>42.152</u>	<u>181.476</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 38f)			Related parties (Note 38f)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>277</u>	<u>5.727</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	5.339	2.068	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>1.300</u>	<u>-</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
Total deposito berjangka	<u>6.639</u>	<u>2.068</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>6.916</u>	<u>7.795</u>	Total cash and cash equivalents - related parties
Total	<u>49.068</u>	<u>189.271</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Dolar AS	23.663	143.976	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.536	33.646	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	2.606	6.517	China Yuan
Dolar Hongkong	969	1.654	Hongkong Dollar
Euro Eropa	791	2.421	European Euro
Yen Jepang	470	974	Japanese Yen
Dolar Singapura	33	83	Singaporean Dollar
Total	<u>49.068</u>	<u>189.271</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u> (%)
Rupiah Indonesia	2,00 - 8,00
Dolar AS	0,15 - 2,00

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,26% dan 0,29% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	55.738	59.352
Lokal	15	43
Total pihak ketiga	55.753	59.395
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(16.386)	(16.386)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	39.367	43.009
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	169.464	123.662
<u>Ekspor</u>		
Cabang-cabang APP	8.149	7.816
Piutang usaha - pihak berelasi	177.613	131.478
Total	<u><u>216.980</u></u>	<u><u>174.487</u></u>

Rincian umur piutang usaha - neto berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Lancar	169.706	146.967
Jatuh tempo < 1 bulan	16.915	7.386
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	11.025	808
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	567	1.218
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	435	575
Jatuh tempo > 4 bulan	18.332	17.533
Total	<u><u>216.980</u></u>	<u><u>174.487</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u> (%)	
	2,80 - 5,50	Indonesian Rupiah
	0,15 - 3,00	US Dollar

Cash and cash equivalents to related parties represents 0,26% and 0,29% of the total consolidated assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
<u>Export</u>
<u>Local</u>
Total third parties
Less allowance for impairment
Trade receivables - third parties - net
Related parties
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
<u>Export</u>
APP Branches
Trade receivables - related parties
Total

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables - net as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

Current
Overdue < 1 month
Overdue > 1 month - 2 months
Overdue > 2 months - 3 months
Overdue > 3 months - 4 months
Overdue > 4 months

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Rupiah Indonesia	165.565	117.340	Indonesian Rupiah
Dolar AS	22.957	19.677	US Dollar
Yen Jepang	11.222	21.400	Japanese Yen
Yuan Cina	5.605	4.449	China Yuan
Euro Eropa	4.742	3.725	European Euro
Dolar Hongkong	1.765	3.162	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	1.457	530	British Poundsterling
Krone Denmark	1.351	1.325	Denmark Krone
Dirham Uni Emirat Arab	845	1.637	Arab Emirates Dirham
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.471	1.242	Others (each below USD1 million)
Total	216.980	174.487	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan.

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 6,71% dan 4,90% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual pendapatan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing adalah sebesar USD970 ribu dan USD621 ribu pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, trade receivables as disclosed in Note 17 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans.

Trade receivables to related parties represents 6.71% and 4.90% of the total consolidated assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivable consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balance of USD970 thousand and USD621 thousand, respectively, as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
 THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Barang jadi	164.539	166.083	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	70.216	47.383	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	76.195	65.283	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	68.291	69.769	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	379.241	348.518	Total

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dan 22 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had insured its inventories and fixed assets by all risk (Note 15). The management believes that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories as disclosed in Notes 17 and 22 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and long-term bank loans.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Uang Muka			Advances
Pemasok	239.636	149.557	<i>Suppliers</i>
Karyawan	904	2.538	<i>Employees</i>
Lain-lain	5.823	7.807	<i>Others</i>
Total uang muka	246.363	159.902	<i>Total advances</i>
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	22.250	5.767	<i>Insurance</i>
Sewa (Catatan 38d)	327	347	<i>Rent (Note 38d)</i>
Lain-lain	3.309	4.912	<i>Others</i>
Total biaya dibayar dimuka	25.886	11.026	<i>Total prepaid expenses</i>
Total	272.249	170.928	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	45
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	926
Total kas di bank	<u>15</u>	<u>971</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.779	53.900
Ningbo Commerce Bank	33.000	67.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.000	3.750
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	3.000	3.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
<u>Yuan Cina:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176.345	206.456
Total deposito berjangka	<u>262.074</u>	<u>340.556</u>
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>262.089</u>	<u>341.527</u>
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	5	13
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	330	-
<u>Investasi jangka pendek</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Sinarmas Sekuritas	14.596	13.811
Total aset lancar lainnya - pihak berelasi	<u>14.931</u>	<u>13.824</u>
Total	<u>277.020</u>	<u>355.351</u>

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Yuan Cina	176.345	206.456
Dolar AS	86.079	134.977
Rupiah Indonesia	14.596	13.814
Euro Eropa	-	96
Yen Jepang	-	8
Total	<u>277.020</u>	<u>355.351</u>

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash in banks
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<u>China Yuan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total time deposits
Total other current assets - third parties
Related parties (Note 38f)
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Short-term investment</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas
Total other current assets - related parties
Total

Details of the current assets based on currency were as follows:

China Yuan
US Dollar
Indonesian Rupiah
European Euro
Japanese Yen

Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u> (%)	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u> (%)	
Rupiah Indonesia	7,46 - 7,52	7,50 - 8,92	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,45 - 2,75	0,40 - 2,75	US Dollar
Yuan Cina	1,88	1,88	China Yuan

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term loans obtained from that bank (Note 17).

Investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas merupakan penyertaan reksadana. Pada tanggal 30 September 2013, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp169,5 milyar (setara dengan USD14,6 juta), dengan 73,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar Rp2,3 ribu.

Short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas consists of investment in mutual fund. As of September 30, 2013, the balance of the investment amounted to Rp169.5 billion (equivalent to USD14.6 million), with 73.5 million unit and Net Asset Value per unit of Rp2.3 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp133,6 milyar (setara dengan USD13,8 juta), dengan 60,9 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar Rp2,2 ribu.

As of December 31, 2012, the balance of the investment amounted to Rp133.6 billion (equivalent to USD13.8 million), with 60.9 million unit and Net Asset Value per unit of Rp2.2 thousand.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,56% dan 0,52% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Other current assets to related parties represents 0.56% and 0.52% of the total consolidated assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

10. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI – TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Ekspor			Export
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	37.573	37.573	APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	35.706	35.706	APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading Ltd., Cayman Islands	22.906	23.932	APP International Trading Ltd., Cayman Islands
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	18.647	19.621	Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands
Kinno Limited, Singapura	17.129	17.808	Kinno Limited, Singapore
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	12.183	12.183	APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands

10. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Cabang-cabang APP	2.979	2.979
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>134</u>	<u>140</u>
Total	147.257	149.942
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(95.392)</u>	<u>(95.392)</u>
Bersih pada nilai nominal	51.865	54.550
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	<u>(2.913)</u>	<u>(3.451)</u>
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>48.952</u>	<u>51.099</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Dolar AS	43.794	45.255
Yen Jepang	<u>5.158</u>	<u>5.844</u>
Total	<u>48.952</u>	<u>51.099</u>

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berasal dari kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak berelasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu tersebut di atas dengan jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing adalah sebesar 1,85% dan 1,91% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**10. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

APP Branches

Others (each below USD100 thousand)

Total
Less allowance for impairment

Net at nominal value
Net adjustment on the adoption of
PSAK 55 (Revised 2011)

Net at Amortized Cost

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Non-current - trade receivables - related parties resulted from Company's export sales to related parties.

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain of the above debtors. The terms of payment were determined not to exceed ten (10) years.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Non-current - trade receivables from related parties represents 1.85% and 1.91% of the total consolidated assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	101.837	101.837
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	246	246
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>2.752</u>	<u>2.304</u>
Bersih pada nilai nominal	162.055	161.607
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	<u>(5.512)</u>	<u>(6.402)</u>
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>156.543</u>	<u>155.205</u>

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak, pada APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan persyaratan yang tercantum dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)*.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd. dengan jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar 5,91% dan 5,79% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli obligasi Subordinasi BRI II tahun 2009 dengan nilai nominal investasi sebesar Rp10 milyar (setara dengan USD861 ribu pada tanggal 30 September 2013 dan USD1,0 juta pada tanggal 31 Desember 2012), tingkat bunga kupon sebesar 10,95% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014.

Investasi tersebut dimaksudkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

11. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	
Others (each below USD100 thousand)	
Net at nominal value	
Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)	
Net at Amortized Cost	

Due from APP IF represents non-interest bearing fund placements of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries, in APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands.

Due from Purinusa mainly relates to the take over of Purinusa debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with the terms of payment were determined not to exceed ten (10) years.

Non-current - other receivables from related parties represents 5.91% and 5.79% of the total consolidated assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

12. LONG-TERM INVESTMENT

On December 22, 2009, the Company purchased Bond - Subordinasi BRI II year 2009, 10.95% annual interest coupon rate with nominal value of Rp10 billion (equivalent to USD861 thousand as of September 30, 2013 and USD1.0 million as of December 31, 2012). The bond will mature on December 22, 2014.

The investment is intended as held-to-maturity investment.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan melakukan investasi di PT OKI Pulp & Paper Mills. Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Investee</u>
PT OKI Pulp & Paper Mills	300.000	35,29	32.344	PT OKI Pulp & Paper Mills

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On July 15, 2013, the Company invest in PT OKI Pulp & Paper Mills. The detail of this account as of September 30, 2013 is as follows :

Perubahan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in associated company as follows:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	
PT OKI Pulp & Paper Mills		PT OKI Pulp & Paper Mills
Nilai tercatat awal tahun	30.166	Carrying amount at the beginning of the year
Bagian Perusahaan atas laba bersih entitas asosiasi - periode berjalan	2.178	The Company's share of associate's net income - current period
Nilai Tercatat Akhir Periode	32.344	Carrying Amount at The End of Period

Informasi keuangan entitas asosiasi:

Financial information of associated company:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	
Total aset	79.694	Total assets
Total liabilitas	170	Total liabilities
Pendapatan	-	Revenues
Laba (rugi) bersih	6.172	Net income (loss)

14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI - DALAM PENGEMBANGAN

14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND INDUSTRIAL TIMBER ESTATE - UNDER DEVELOPMENT

a. Hutan Tanaman Industri

a. Industrial Timber Estate

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

This account represents costs incurred by the Subsidiary for developing industrial forests located in several locations in East Kalimantan province.

Saldo hutan tanaman industri adalah sebesar USD167 ribu pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The balance of industrial timber Estate as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is USD167 thousand.

**14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN TANAMAN
 INDUSTRI - DALAM PENGEMBANGAN (Lanjutan)**

**14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND INDUSTRIAL
 TIMBER ESTATE - UNDER DEVELOPMENT
 (Continued)**

b. Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan

b. Industrial Timber Estate - Under Development

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

Movements in this account were as follows:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Saldo Awal	22.136	17.855	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan periode berjalan	<u>2.255</u>	<u>4.281</u>	<i>Additions during the period</i>
Saldo Akhir	<u>24.391</u>	<u>22.136</u>	<i>Ending Balance</i>

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal
 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah
 sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets at
 September 30, 2013 and December 31, 2012 were as
 follows:

<u>30 September 2013 / September 30, 2013</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan & Reklasifikasi/ Disposals & Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Harga Perolehan				Acquisition Costs	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	34.038	1.399	-	35.437	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	183.846	436	-	184.282	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.022.995	21.069	-	2.044.064	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	11.115	99	232	10.982	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	29.441	977	-	30.418	<i>Furniture and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	134.969	32.611	20.919	146.661	<i>Construction-in-progress</i>
Sub-total	<u>2.416.404</u>	<u>56.591</u>	<u>21.151</u>	<u>2.451.844</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Ownership</u>	
<u>Aset Sewaan</u>				<u>Leased Assets</u>	
Alat pengangkutan	-	178	-	178	<i>Transportation equipment</i>
Total Nilai Tercatat	<u>2.416.404</u>	<u>56.769</u>	<u>21.151</u>	<u>2.452.022</u>	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	117.879	5.214	-	123.093	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.087.178	59.788	-	1.146.966	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	9.930	259	232	9.957	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	21.871	904	-	22.775	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	<u>1.236.858</u>	<u>66.165</u>	<u>232</u>	<u>1.302.791</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Ownership</u>	
<u>Aset Sewaan</u>				<u>Leased Assets</u>	
Alat pengangkutan	-	24	-	24	<i>Transportation equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.236.858</u>	<u>66.189</u>	<u>232</u>	<u>1.302.815</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	<u>1.179.546</u>			<u>1.149.207</u>	<i>Net Book Value</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember 2012 / December 31, 2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan & Reklasifikasi/ Disposals & Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
					Acquisition Costs
					<i>Direct Ownership</i>
Harga perolehan					<i>Land rights</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Building and installation</i>
Hak atas tanah	33.537	501	-	34.038	<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan dan prasarana	159.196	24.650	-	183.846	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.853.523	169.472	-	2.022.995	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	9.095	2.206	186	11.115	<i>Construction-in-progress</i>
Perabot dan peralatan kantor	29.334	107	-	29.441	
Aset dalam penyelesaian	242.351	88.281	195.663	134.969	
Sub-total	2.327.036	285.217	195.849	2.416.404	
					<i>Sub-total</i>
					<i>Indirect Ownership</i>
					<i>Leased Assets</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Transportation equipment</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Total Carrying Value</i>
Alat pengangkutan	1.255	-	1.255	-	
Total Nilai Tercatat	2.328.291	285.217	197.104	2.416.404	
					Accumulated Depreciation
					<i>Direct Ownership</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Building and installation</i>
Bangunan dan prasarana	110.764	7.115	-	117.879	<i>Machinery and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.011.327	75.851	-	1.087.178	<i>Transportation equipment</i>
Alat pengangkutan	9.095	1.021	186	9.930	<i>Furniture and office equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	21.131	740	-	21.871	
Sub-total	1.152.317	84.727	186	1.236.858	
					<i>Sub-total</i>
					<i>Indirect Ownership</i>
					<i>Leased Assets</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Transportation equipment</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Alat pengangkutan	748	63	811	-	
Total Akumulasi Penyusutan	1.153.065	84.790	997	1.236.858	
Nilai Buku	1.175.226			1.179.546	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

		30 September 2013 / September 30, 2013				
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian	
0% - 50%	3.689	125.081	128.770	2015	0% - 50%	
51% - 65%	531	2.203	2.734	2015	51% - 65%	
66% - 80%	14	4.923	4.937	2014	66% - 80%	
81% -100%	5.461	4.759	10.220	2013	81% -100%	
Total	9.695	136.966	146.661		Total	

		31 Desember 2012 / December 31, 2012				
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian	
0% - 50%	160	102.287	102.447	2016	0% - 50%	
51% - 65%	70	5.919	5.989	2015	51% - 65%	
66% - 80%	123	6.413	6.536	2015	66% - 80%	
81% -100%	267	19.730	19.997	2014	81% -100%	
Total	620	134.349	134.969		Total	

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
 THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Laba penjualan aset tetap:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Nilai buku		
Harga perolehan	232	186
Akumulasi penyusutan	<u>232</u>	<u>186</u>
Nilai buku neto	-	-
Penerimaan atas aset tetap	<u>36</u>	<u>38</u>
Laba atas penjualan aset tetap	<u>36</u>	<u>38</u>

15. FIXED ASSETS (Continued)

Gain on sales of fixed assets:

	Book value
	<i>Cost</i>
	<i>Accumulated depreciation</i>
	<i>Net book value</i>
	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
	Gain on sale of fixed assets

Termasuk dalam pengurangan aset tetap adalah reklasifikasi ke aset tetap kepemilikan langsung dari:

Included in the decrease of fixed assets are reclassification to fixed assets-direct ownership from:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Aset dalam penyelesaian	20.919	195.663	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	-	1.255	Financial lease asset
Total	<u>20.919</u>	<u>196.918</u>	Total

Penyusutan aset tetap pada periode berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the period were charged to:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	
Beban pabrikasi	65.407	61.052	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 32b)	755	891	General and administrative (Note 32b)
Beban penjualan (Catatan 32a)	13	23	Selling expenses (Note 32a)
Hutan Tanaman Industri - dalam pengembangan (Catatan 14b)	<u>14</u>	<u>7</u>	Industrial Timber Estate - under development (Notes 14b)
Total	<u>66.189</u>	<u>61.973</u>	Total

Mutasi penambahan akumulasi penyusutan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 meliputi beban penyusutan dan reklasifikasi aset sewa pembiayaan.

Addition of accumulated depreciation for one year ended December 31, 2012, consists of depreciation expense and reclassification of leased asset.

Pada tahun 2012, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang diperoleh untuk aset dalam rangka penyelesaian adalah sebesar USD3,4 juta.

In 2012, capitalized borrowing cost of loans obtained for construction in progress amounted to USD3.4 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
 THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD148,3 juta dan USD92,6 juta.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, (tidak termasuk hak atas tanah), dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD2,7 milyar dan USD2,5 milyar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dan 22 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

16. GOODWILL

Akun ini berhubungan dengan akuisisi Perusahaan terhadap 60% kepemilikan saham pada PT Sumalindo Hutani Jaya pada tanggal 26 Nopember 2009.

Sehubungan dengan penerapan standar yang direvisi sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan tidak lagi mengamortisasi *goodwill*.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo *goodwill* adalah sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.000	205.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.467	28.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.186	9.120
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.066	20.388
PT Bank Mizuho Indonesia	26.844	23.521
PT Bank Central Asia Tbk	22.928	23.680
PT Bank Victoria International Tbk	12.917	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.194	13.444
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.384	9.188
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.500	2.500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000	2.000
Total	353.486	337.632

15. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD148.3 million and USD92.6 million, respectively.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company insured its fixed assets, (excluding land rights), and inventories by all risks with the insurance coverage of about USD2.7 billion and USD2.5 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, fixed assets as disclosed in Notes 17 and 22 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and long-term bank loans.

16. GOODWILL

This account related to acquisition of 60% ownership of PT Sumalindo Hutani Jaya on November 26, 2009.

In connection with the adoption of a revised standard since January 1, 2011, the Company has no longer amortized its *goodwill*.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the balance of this *goodwill* amounted to USD6.4 million.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value of *goodwill*.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Dolar AS	302.103	299.339	US Dollar
Rupiah Indonesia	50.912	37.319	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	417	889	European Euro
Poundsterling Inggris	43	75	British Poundsterling
Dolar Singapura	11	10	Singaporean Dollar
Total	<u>353.486</u>	<u>337.632</u>	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sejak 23 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD45,0 juta dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan tingkat suku bunga *SIBOR* 3 bulanan ditambah 2,0% per tahun, yang dijamin dengan persediaan dan tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 15).

Pada perubahan tanggal 23 Januari 2012, BRI menyetujui untuk memperpanjang fasilitas tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dari 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014.

Sejak tanggal 23 Januari 2012, saldo pinjaman atas fasilitas kredit modal kerja ini dicatat dan direklasifikasikan ke pinjaman bank jangka panjang (Catatan 22).

Sejak tanggal 10 Maret 2011 sampai dengan tanggal 25 September 2013, BRI telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan, dimana beberapa dari fasilitas tersebut telah dilunasi. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar CNY1,1 milyar (Catatan 9).

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan sepenuhnya dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar USD175,0 juta dan USD205,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Starting January 23, 2008, the Company received Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) up to USD45.0 million, which bears interest at 3-months *SIBOR* plus 2.0% per annum and secured by certain inventories and land owned by the Company (Notes 7 and 15).

Under amendment dated January 23, 2012, BRI agreed to extend the said facility for two (2) years as of January 23, 2012 up to January 23, 2014.

Since January 23, 2012, the outstanding balance of this Working Capital Credit facility has been recorded and reclassified to long-term bank loan (Note 22).

Starting March 10, 2011 up to September 25, 2013, BRI agreed to provide several Working Capital Credit facility to the Company, in which some of these facilities have been settled. This facility is guaranteed with the time deposit of the Company at a total amount of CNY1.1 billion (Note 9).

BRI also provided a Letter of Credit (L/C) Usance facility, which bears no interest and is fully guaranteed by a time deposit place in the bank (Note 9).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to BRI amounted to USD175.0 million and USD205.0 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Per tanggal 30 September 2013, Perusahaan masih memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") berupa fasilitas *Demand Loan, L/C/SKBDN*, dan *Forex Line* dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD40,0 juta, yang dijamin dengan tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari L/C yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*).

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada BII masing-masing sebesar USD36,5 juta dan USD28,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Per tanggal 30 September 2013, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 milyar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2014 dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 milyar yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2014.

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau *SKBDN* dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 22) serta cash margin dari Perusahaan dan sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas *L/C* ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Sedangkan untuk fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijamin oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada BNI masing-masing adalah sebesar USD33,2 juta dan USD9,1 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Per tanggal 30 September 2013, Perusahaan masih memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2014 (Catatan 5 dan 7).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

As of September 30, 2013, the Company still has several facilities from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) in the form of Demand Loan, L/C/SKBDN, and also Forex Line in the total amount of USD40.0 million, which secured by land, machinery, inventories, 20.0% cash margin on L/C issued and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (clean basis for Forex Line Facility).

These facilities are available up to February 22, 2014.

As of September 30, 2013 and Desember 31, 2012, the outstanding balance of loan to BII amounted to USD36.5 million and USD28.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of September 30, 2013, the Company has a credit facilities given by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) at the amount of USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion which available up to March 25, 2014 and Working Capital Credit facility at the amount of Rp300.0 billion which available up to March 7, 2014.

The opening L/C Import and/or SKBDN facility is secured by certain land, machine and buildings owned by the Company and certain inventory of raw materials (cross collateral with other facilities given by BNI) (Note 22) and also cash margin from Company and since June 25, 2013, this L/C facility also secured by Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. However, the Working Capital Credit facility is secured by all the collaterals which has been given by the Company to BNI and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to BNI amounted to USD33.2 million and USD9.1 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of September 30, 2013, the Company still has a Non-Cash Loan facility given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Sight and Usance L/C Import in a total amount not exceeding USD40.0 million. This facility is secured with the Company's certain inventories and receivables and a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada and available up to September 10, 2014 (Notes 5 and 7).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD27,1 juta dan USD20,4 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD121,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 September 2013, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sejak tanggal 30 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan dolar AS) <i>Maximum Facility (in thousand of US Dollar)</i>		Fasilitas
	30 Sep 2013 & 31 Des 2012 / Sep 30, 2013 & Dec 31, 2012		
Fasilitas akseptasi	65.000		Acceptance Facility
Fasilitas wesel diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000		<i>Bills Discounted Facility (without letters of credit base)</i>
Fasilitas wesel diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000		<i>Bills Discounted Facility (with letters of credit base)</i>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD26,8 juta dan USD23,5 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Per tanggal 30 September 2013, Perusahaan masih memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD7,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu Perusahaan dan setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari nilai setiap L/C yang diterbitkan (Catatan 7).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to Bank Mandiri amounted to USD27.1 million and USD20.4 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount USD121.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest being on September 30, 2013, wherein the facilities are effectively extended from September 30, 2013 until December 31, 2013.

Details of available facilities are as follows:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to Mizuho amounted to USD26.8 million and USD23.5 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of September 30, 2013, the Company still has existing facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facilities up to amount of USD7.5 million. The facility is guaranteed by the certain Company's inventories and security deposit placed with BCA at the amount equal to 20% of each L/C issued (Note 7).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200 milyar, dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Atas fasilitas ini, Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang (Catatan 7).

Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Februari 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada BCA masing-masing adalah sebesar USD22,9 juta dan USD23,7 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 Januari 2013, PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 milyar untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman kepada Bank Victoria adalah sebesar USD12,9 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") menyetujui untuk memberikan fasilitas *AI-Musyarakah* kepada Perusahaan sebesar Rp130,0 milyar untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik perusahaan (Catatan 7 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD13,4 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Sejak tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD10,0 juta ("Fasilitas L/C"), fasilitas negosiasi/diskonto sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD10,0 juta, dimana pada tanggal 16 Oktober 2012, fasilitas L/C ditingkatkan menjadi sebesar USD20,0 juta dan seluruh fasilitas berlaku sampai dengan 26 Agustus 2013. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 9).

Fasilitas L/C ini sedang dalam proses perpanjangan sementara sampai dengan tanggal 30 Nopember 2013.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD3,4 juta dan USD9,2 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Moreover, the Company also has *Time Loan Revolving* facility at the amount of Rp200 billion, wherein this facility has been converted to United States Dollar currency amounted at USD20.4 million on June 18, 2013. Upon this facility, Company also provide additional security in the form of Company's inventories (Note 7).

All those facilities are available up to February 28, 2014.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to BCA amounted to USD22.9 million and USD23.7 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On January 28, 2013, PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") agreed to provide *Demand Loan* to the Company at the amount of Rp150.0 billion for the period of 1 (one) year. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2013, the outstanding balance of loan to Bank Victoria amounted to USD12.9 million.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to provide *AI-Musyarakah Facility* to the Company at the amount of Rp130.0 billion for the period of 1 (one) year and secured by certain machines and inventories owned by the Company (Notes 7 and 15).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan to Bank Muamalat amounted to USD11.2 million and USD13.4 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Since August 26, 2011, the Company has several facilities given by PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit* facility at the amount of USD10.0 million ("L/C Facility"), *Negotiation/Discount* facility at the amount of USD10.0 million and *Foreign Exchange Transaction* facility at the amount of USD10.0 million, wherein on October 16, 2012, the amount of L/C Facility is increased up to USD20.0 million and the period of all facilities is valid up to August 26, 2013. The L/C Facility is secured with time deposit owned by the Company (Note 9).

This facility is currently in the process of temporary extension until November 30, 2013.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan to Bank Panin amounted to USD3.4 million and USD9.2 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Per 30 September 2013, Perusahaan masih memiliki fasilitas kredit dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk ("Bumiputera") berupa fasilitas kredit ekspor (*Bills Negotiation Export*) sebesar USD7,5 juta dan fasilitas pinjaman tetap sebesar USD2,5 juta, dimana pada perpanjangan tertanggal 8 April 2013, kedua fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada Bumiputera adalah sebesar USD2,5 juta.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Per 30 September 2013, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman aksep sebesar USD2,0 juta dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini diperpanjang hingga tanggal 11 Nopember 2013.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kepada Bank Capital adalah sebesar USD2,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

As of September 30, 2013, the Company still has several credit facility given by PT Bank ICB Bumiputera Tbk ("Bumiputera") in the form of Bill Negotiation Export facility at the amount of USD7.5 million and the fixed loan facility at the amount of USD2.5 million, wherein on the amendment dated April 8, 2013, both facilities are extended up to April 7, 2014.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to Bumiputera amounted to USD2.5 million.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

As of September 30, 2013, the Company still has an Acceptance Facility given by PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") at the amount of USD2.0 million, secured by certain machines owned by the Company. This facility was extended up to November 11, 2013.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of loan to Bank Capital amounted to USD2.0 million.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company believed it has fulfilled its obligation under the credit facility agreements.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	35.974	32.499	Local
Impor	10.940	9.115	Import
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>46.914</u>	<u>41.614</u>	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Golden Energy Mines Tbk	1.888	7.524	
PT Rolimex Kimia Nusamas	609	1.373	
PT Asia Trade Logistic	458	283	PT Asia Trade Logistic
PT Konverta Mitra Abadi	12	1.107	PT Konverta Mitra Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	18	127	Others (each below USD100 thousand)
Total lokal	<u>2.985</u>	<u>10.414</u>	Total local

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	35.974	32.499	Local
Impor	10.940	9.115	Import
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>46.914</u>	<u>41.614</u>	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Golden Energy Mines Tbk	1.888	7.524	
PT Rolimex Kimia Nusamas	609	1.373	
PT Asia Trade Logistic	458	283	PT Asia Trade Logistic
PT Konverta Mitra Abadi	12	1.107	PT Konverta Mitra Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	18	127	Others (each below USD100 thousand)
Total lokal	<u>2.985</u>	<u>10.414</u>	Total local

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Gold Hua Sheng Paper Co., Ltd	285	19	Gold Hua Sheng Paper Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>27</u>	<u>1</u>	Others (each below USD100 thousand)
Total Impor	<u>312</u>	<u>20</u>	Total import
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>3.297</u>	<u>10.434</u>	Total trade payables - related parties
Total	<u>50.211</u>	<u>52.048</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Dolar AS	31.113	32.093	US Dollar
Rupiah Indonesia	16.372	17.223	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.810	1.726	European Euro
Yen Jepang	465	303	Japanese Yen
Dolar Singapura	333	522	Singaporean Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>118</u>	<u>181</u>	Others (each below USD 100 thousand)
Total	<u>50.211</u>	<u>52.048</u>	Total

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,18% dan 0,55% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Trade payables to related parties represent 0.18% and 0.55% of the total consolidated liability as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD10,7 juta dan USD12,2 juta pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

This account consists of freight payable on good purchased and others amounted to USD10.7 million and USD12.2 million as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Beban restrukturisasi	58.919	54.200	Restructuring fee
Bunga	4.024	57.096	Interest
Ongkos angkut	3.349	3.647	Freight
Listrik, air dan gas	1.992	2.187	Electricity, water and gas

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR *(Lanjutan)*

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Jamsostek	163	188
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>1.370</u>	<u>991</u>
Bersih pada nilai nominal	69.817	118.309
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	<u>(58.919)</u>	<u>(54.200)</u>
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>10.898</u>	<u>64.109</u>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 23, 24 dan 39).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama 3 (tiga) tahun.

Kemudian pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan dan ORIX kembali mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor selama 3 (tiga) tahun.

Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>
Liabilitas sewa pembiayaan	115
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(46)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>69</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan per 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Amount</u>
Jatuh tempo 30 September 2014	55
Jatuh tempo 31 Desember 2014	14
Jatuh tempo 31 Desember 2015	55
Jatuh tempo Januari 2016	4

20. ACCRUED EXPENSES *(Continued)*

<i>Workers' social security</i>
<i>Others (each below USD100 thousand)</i>
<i>Net at nominal value</i>
<i>Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)</i>
<i>Net at Amortized Cost</i>

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the Master Restructuring Agreement (MRA) (Notes 23, 24 and 39).

21. LEASE LIABILITIES

On January 23, 2013, the Company entered into a lease agreement with option to purchase with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX"), to finance the purchase of transportation equipment with a term of three (3) years.

Furthermore, on February 12, 2013, the Company and ORIX also entered into a lease agreement with option to purchase, to finance the purchase of vehicle with a term of 3 (three) years.

The balances of lease liabilities as of September 30, 2013 were as follows:

<i>Lease liabilities</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Long-term Portions</i>

Future minimum lease payment in the lease agreement per September 30, 2013 were as follows:

<i>Due in September 30, 2014</i>
<i>Due in December 31, 2014</i>
<i>Due in December 31, 2015</i>
<i>Due in January, 2016</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Dikurangi bagian bunga	(13)	<i>Deducted by interest portion</i>
Bersih	115	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	69	<i>Long-term portion</i>

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.025	53.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000	45.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	25.833	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Indonesia Eximbank	22.092	-	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT BRI Agroniaga Tbk	5.167	6.205	<i>PT BRI Agroniaga Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.743	-	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Party</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	76	119	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Sub-total	149.936	104.324	<i>Sub-total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.260)	(6.000)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	137.676	98.324	<i>Long-term portions</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan17).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI masing-masing sebesar USD49,0 juta dan USD53,0 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an investment credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land, machine and building owned by the Company and inventory of raw material and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Cross collateral with other facilities given by BNI) (Note 17).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the long-term bank loan to BNI amounted to USD49.0 million and USD53.0 million, respectively.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Fasilitas ini pada awalnya adalah pinjaman jangka pendek karena hanya berjangka waktu 1 tahun (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI adalah sebesar USD45,0 juta.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 27 Februari 2013, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan Line Facility (Al Murabahah) sebesar Rp200,0 milyar kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2013, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan plafond fasilitas pembiayaan Line Facility (Al Murabahah) sebesar Rp100,0 milyar kepada perusahaan. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 27 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BSM adalah sebesar USD25,8 juta.

Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Eximbank adalah sebesar USD22,1 juta.

PT BRI Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT BRI Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 milyar untuk jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" Eucalyptus dan Accacia milik Sumalindo.

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend the working capital facility at the amount of USD45.0 million for two (2) years as of January 23, 2012 up to January 23, 2014. Previously this facility was categorized as short-term loan as the period was for 1 year (Note 17).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the long-term bank loan to BRI amounted to USD45.0 million.

PT Bank Syariah Mandiri

On February 27, 2013, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide Line Facility financing (Al Murabahah) at the amount of Rp200.0 billion. On September 30, 2013, BSM agreed to provide additional limit of this facility to the Company at the amount of Rp100.0 billion. This facility is available for the period of 3 (three) years up to February 27, 2016. This Facility is secured by certain machineries owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2013, the outstanding balance of the long-term bank loan to BSM amounted to USD25.8 million.

Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for period up to five (5) years.

This facility is secure by certain machineries and buildings owned by Tjiwi Kimia and also Corporate Guarantee from Company (Note 15).

As of September 30, 2013, the outstanding balance of the long-term bank loan to Eximbank amounted to USD22.1 million.

PT BRI Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT BRI Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for the period of 7 (seven) years. This facility is secured by "standing tree" Eucalyptus and Accacia owned by Sumalindo.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro masing-masing sebesar USD5,2 juta dan USD6,2 juta.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan dan Bumiputera menandatangani perubahan perjanjian kredit di mana Bumiputera setuju untuk mengkonversi fasilitas kredit yang telah diberikan kepada Perusahaan berupa fasilitas Trade Finance menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD3,4 juta (Catatan 17).

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bumiputera adalah sebesar USD2,7 juta.

PT Bank Sinarmas Tbk

Per 30 September 2013, Perusahaan masih memiliki fasilitas *term loan* sebesar Rp1,5 milyar dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") yang berlaku untuk jangka waktu 4 tahun sejak 1 Nopember 2011. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Sinarmas adalah masing-masing sebesar USD76 ribu dan USD119 ribu.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013 (%)	31 Des 2012 / Dec 31, 2012 (%)
Rupiah Indonesia	5,00-11,00	5,00-10,00
Dolar AS	5,00-7,00	5,00-7,00

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of long-term bank loan to Bank Agro amounted to USD5.2 million and USD6.2 million, respectively.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

On February 18, 2013, the Company and Bumiputera executed an amendment of credit agreement whereby Bumiputera has agreed to convert the Trade Finance facility given to the Company into Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) facility in total amount not exceeding USD3.4 million (Note 17).

This facility is available for the period of 3 years and secured by certain machineries owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2013, the outstanding balance of long-term bank loan to Bank Agro amounted to USD2.7 million.

PT Bank Sinarmas Tbk

As of September 30, 2013, the Company still has a term loan facility given by PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") at the amount of Rp1.5 billion which available for 4 (four) years starting from November 1, 2011. This facility is secured with certain vehicles owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of long term bank loan to Bank Sinarmas amounted to USD76 thousand and USD119 thousand, respectively.

The range of interest rate of long-term bank loan is as follows:

	5,00-11,00	5,00-10,00	Indonesian Rupiah
	5,00-7,00	5,00-7,00	US Dollar

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi utang Perusahaan (*MRA*) telah menjadi efektif (Catatan 39). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam *MRA*. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA			<i>Participants in MRA</i>
Tranche A	8.228	16.362	<i>Tranche A</i>
Tranche B	83.705	93.022	<i>Tranche B</i>
Tranche C	103.378	114.885	<i>Tranche C</i>
Sub-total	195.311	224.269	<i>Sub-total</i>
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	13.179	13.179	<i>Non-Participants in MRA</i>
Total nilai nominal	208.490	237.448	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	15.619	14.084	<i>Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>
Total biaya perolehan diamortisasi	224.109	251.532	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.438)	(6.121)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	213.671	245.411	<i>Long-term Portion</i>

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Sejalan dengan efektifnya *MRA* pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)*, dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan *MRA* yang diklasifikasi sebagai berikut:

Participants in MRA

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a Multi-Lender Credit Agreement (MLCA) with DBS Bank Limited as Facility Agent, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

	Dalam satuan penuh / In full amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					<i>Facilities</i>
<i>Tranche A</i>	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	<i>Total at Nominal</i>

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The details of long term of debts as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follow:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013				
	Dalam satuan penuh / In full amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	831.447	2.073.318	342.421.290	15.479.977.898	Tranche A
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C
Total Nilai Nominal	19.729.870	49.218.848	8.128.785.856	367.480.813.359	Total at Nominal

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012				
	Dalam satuan penuh / In full amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	1.701.316	3.656.979	603.972.235	27.303.982.776	Tranche A
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C
Total Nilai Nominal	20.599.739	50.802.509	8.390.336.801	379.304.818.237	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* facilities and the *Tranche B* facilities bear annual interest at rates as follows:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
 - dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
 - dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).
- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro), *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
 - from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
 - from and after the date five (5) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche C* Facilities bear an annual interest rate as follows:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang masih harus dibayar. Tetapi biaya restrukturisasi akan diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif.
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan prasyarat nya, *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam *MRA*.

23. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

- from the effective date of the MRA until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three months *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen) and three months *SBI Rate* (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

The *Tranche A Facilities*, *Tranche B Facilities* and *Tranche C Facilities* are subject to the same interest as the *Tranche A Notes*, the *Tranche B Notes* and the *Tranche C Notes*.

The *Tranche A Facilities* have a stated maturity date in April 2019 and share the same terms as the *Tranche A Notes*.

The *Tranche B Facilities* have a stated maturity date in April 2022 and share the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facilities* have a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and share the same terms as the *Tranche C Notes*.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the *MRA* are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the *MRA*.

24. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 39).

Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:		
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i>	711.016	733.561
<i>Secured Company Global Notes</i>	<u>119.242</u>	<u>122.979</u>
Sub-total	830.258	856.540
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	<u>40.418</u>	<u>40.418</u>
Total Wesel bayar	870.676	896.958
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	<u>64.889</u>	<u>54.109</u>
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	935.565	951.067
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(43.622)</u>	<u>(23.024)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>891.943</u>	<u>928.043</u>

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut dengan "Wesel Tranche A"). Wesel Tranche A jatuh tempo pada April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel Tranche A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan

24. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 39).

The following are the details of the restructured notes payable:

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Participants in MRA:		
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i>	711.016	733.561
<i>Secured Company Global Notes</i>	<u>119.242</u>	<u>122.979</u>
Sub-total	830.258	856.540
Non-Participants in MRA	<u>40.418</u>	<u>40.418</u>
Total Notes Payable	870.676	896.958
Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)	<u>64.889</u>	<u>54.109</u>
Total at Amortized Cost	935.565	951.067
Current maturities	<u>(43.622)</u>	<u>(23.024)</u>
Long-term Portion	<u>891.943</u>	<u>928.043</u>

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD116.7 million (together the "Tranche A Notes") The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These notes Tranche A bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date of the MRA to the date three years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);*
- *from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and*

24. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

- dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum)

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana *Wesel Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan dibawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B* (seperti dijelaskan dibawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan dibawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh *Wesel Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, *Wesel Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah *MMDS* untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Tidak ada jadwal tetap pembayaran sehubungan dengan *Wesel Tranche A*, namun pada hari kerja terakhir dalam bulan Oktober dan April setiap tahunnya, pembayaran pokok pinjaman dapat dilakukan jika terjadi kelebihan dari akumulasi jumlah *MMDS* setelah memperhitungkan pembayaran bunga yang terutang.

Wesel Tranche B

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut "*Wesel Tranche B*"). *Wesel Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat *Wesel Tranche B* sama dengan *Wesel Tranche A*.

24. NOTES PAYABLE *(Continued)*

- from and after the date five (5) years after the effective date: three-month *SIBOR* (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* (as defined below) and *Tranche B Debt* (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is limited at 33% of the *MMDS* amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. There is no fixed repayment schedule in relation to the *Tranche A Notes*; however, on the last business day in October and April in any year, a principal repayment may occur if it is determined that there is a surplus of accumulated *MMDS* amounts following the payment of accrued interest.

Tranche B Notes

In line with the *MRA*, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (together the "*Tranche B Notes*"). The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes*.

24. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel Tranche C

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut 'Wesel Tranche C'). Wesel Tranche C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel Tranche C sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B, kecuali Wesel Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika Tanggal Jatuh Tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja".

24. NOTES PAYABLE *(Continued)*

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD381.2 million (together the "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the ninth (9th) year and fifteenth (15th) year after the Effective Date;
- after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and
- if the Final Maturity Date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three months SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.

Non-Participant in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the balance of the total liabilities for employee benefits are presented in the interim consolidated statements as "Employee Benefit Liability".

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2013 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 6% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri secara sukarela: 8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 52 tahun
- d. Kategori pensiun dipercepat: 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
- e. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI '11)
- f. Usia pensiun normal: 55 tahun
- g. Tingkat kecacatan: 10% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
Saldo awal periode	47.451	45.935
Beban imbalan kerja karyawan	5.620	8.181
Realisasi pembayaran manfaat	(2.687)	(3.911)
Selisih kurs	(7.940)	(2.754)
Saldo Akhir Periode	42.444	47.451

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The employee benefit liability as of September 30, 2013 was estimated by management, while as of December 31, 2012, was calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its report dated March 1, 2013, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

- a. Discount rate : 6% per annum
- b. Salary increment rate : 5% per annum
- c. Voluntary resignation rate: 8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
- d. Accelerated retirement category: 0% per annum from the age of 30 to 55 years
- e. Mortality rate: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI '11)
- f. Normal retirement age: 55 years
- g. Disability rate: 10% of the mortality rate

Movements of employee benefits liability were as follows:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Employee benefits expense</i>
			<i>Actual benefits payments</i>
			<i>Foreign exchange adjustment</i>
			Ending Balance

26. CAPITAL STOCK

Shareholders and their respective shareholdings as of September 30, 2013 and December 31, 2012, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	60	320.192	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat	539.525.817	40	216.977	Public
Total	1.335.702.240	100	537.169	Total

26. CAPITAL STOCK (Continued)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham yang bersaldo sebesar USD30,2 juta pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

27. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and right issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, which amounted to USD30.2 million as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Laba neto dan laba komprehensif bagian kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebesar nihil.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Net income and comprehensive income of the Subsidiary amounted to nil for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012.

29. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2013, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2012 sebesar USD3,41 juta (setara dengan Rp33,39 milyar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar sampai dengan 11 Nopember 2013. Pembayaran dividen kas ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Nopember 2013.

29. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2012 amounting to USD3.41 million (equivalent to Rp33.39 billion) or equivalent to Rp25 per share in favor of all its shareholders as of November 11, 2013. These cash dividends will be paid on November 25, 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp9,80 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp9.80 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2012, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2011 sebesar USD3,49 juta (setara dengan Rp33,39 milyar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar sampai dengan tanggal 12 Oktober 2012. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2012, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2011 amounting to USD3.49 million (equivalent to Rp33.39 billion) or equivalent to Rp25 per share in favor of all its shareholders as of October 12, 2012. These cash dividends were paid on October 29, 2012.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp9,56 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

29. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND (Continued)

In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp9.56 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan bersih diklasifikasikan sebagai berikut:

30. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2013 / <i>Sep 30, 2013</i>	30 Sep 2012 / <i>Sep 30, 2012</i>	
Produk kertas	875.152	944.392	<i>Paper products</i>
Produk pengemas dan lainnya	63.306	73.454	<i>Packaging products and others</i>
Total	938.458	1.017.846	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are shown below:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2013 / <i>Sep 30, 2013</i>	30 Sep 2012 / <i>Sep 30, 2012</i>	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari jumlah penjualan neto)	600.495	651.474	Third parties (each below 10% of net sales)
Pihak berelasi (Catatan 38a)			Related parties (Note 38a)
<u>Lokal:</u>			<u>Local:</u>
PT Cakrawala Mega Indah	334.467	360.880	PT Cakrawala Mega Indah
PT Konverta Mitra Abadi	-	254	PT Konverta Mitra Abadi
Sub-total	334.467	361.134	Sub-total
<u>Ekspor:</u>			<u>Export:</u>
Cabang-cabang APP	3.496	5.238	APP Branches
Total penjualan - pihak berelasi	337.963	366.372	Total sales - related parties
Total	938.458	1.017.846	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal periode	65.283	65.063	At beginning of period
Pembelian	432.757	474.074	Purchases
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	498.040	539.137	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir periode	(76.195)	(94.876)	Raw materials at end of period
Pemakaian bahan baku	421.845	444.261	Raw material used
Tenaga kerja langsung	26.961	26.933	Direct labor
Beban pabrikasi	383.736	397.932	Manufacturing overhead
Total beban produksi	832.542	869.126	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventory
Saldo awal periode	47.383	48.792	At beginning of period
Saldo akhir periode	(70.216)	(57.136)	At end of period
Beban pokok produksi	809.709	860.782	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	166.083	129.644	At beginning of period
Saldo akhir periode	(164.539)	(143.659)	At end of period
Total	811.253	846.767	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 38b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 38b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	
Pemasok			Suppliers
Pihak ketiga			Third parties
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	268.398	222.998	(each below 10% of net sales)
Pihak berelasi (Catatan 38b)			Related parties (Note 38b)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	150.805	139.012	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	124.171	189.521	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	62.226	74.141	Others (each below 10% of net sales)
Sub-total	337.202	402.674	Sub-total
Total pembelian	605.600	625.672	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(172.843)	(151.598)	Purchase of indirect material and spare parts
Pembelian Bahan Baku	432.757	474.074	Purchase of Raw Materials

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	
Ongkos angkut	31.089	32.722	Freight
Komisi	11.461	14.801	Commission
Gaji dan upah	2.905	2.819	Salaries and wages
Administrasi bank	1.424	1.242	Bank charges
Beban kantor (Catatan 38d)	1.245	1.091	Office expenses (Note 38d)
Perjalanan dinas	1.176	1.161	Traveling
Penyusutan (Catatan 15)	13	23	Depreciation (Note 15)
Lain-lain	5.729	4.720	Others
Total	55.042	58.579	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 38c)	16.347	14.479	Management and professional fees (Note 38c)
Gaji dan upah	12.426	15.022	Salaries and wages
Beban kantor (Catatan 38d)	1.279	1.511	Office expenses (Note 38d)
Asuransi	1.163	1.108	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	891	1.014	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 15)	755	891	Depreciation (Note 15)
Perjalanan dinas	526	358	Traveling
Lain-lain	5.477	4.713	Others
Total	38.864	39.096	Total

33. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar, obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

33. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable, bonds and lease liability.

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	
Beban bunga kontraktual	32.784	24.704	Contractual interest expense
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	7.816	6.598	Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Beban Bunga Efektif	40.600	31.302	Effective Interest Expense

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	11.382	13.827	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	17.986	9.548	Income taxes
Total	<u>29.368</u>	<u>23.375</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>	
Pajak penghasilan	<u>1.630</u>	<u>3.254</u>	Income taxes

c. Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Estimated Income Tax Benefit (Expense)

Taksiran manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follow:

	<u>Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended</u>		
	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	
Kini			Current
Perusahaan	-	(9.690)	Company
Tangguhan			Deferred Taxes
Perusahaan	4.707	34	Company
Entitas Anak	342	315	Subsidiaries
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	<u>5.049</u>	<u>(9.341)</u>	Estimated Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak dan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, berdasarkan laporan laba rugi komprehensif interim dalam Rupiah, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before estimated tax benefit (expense) and estimated fiscal income for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, based on the interim statements of comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)	
Laba (rugi) perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan			Income (loss) before estimated income tax benefit (expense) attributable to the Company
Januari - September	(1.347.085.319)	435.950.075	January - September
Oktober - Desember (taksiran)	169.588.739	53.314.271	October - December (estimated)
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(157.951.747)	66.016.519	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	45.412.187	43.772.873	Employee benefit expense
Lain-lain	157.267.504	78.996.906	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan final - bunga	(55.096.669)	(65.584.968)	Final interest income
Pendapatan final - rental	(252.492)	(257.537)	Final rental income
Lain-lain	(23.184.415)	7.148.228	Others
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal - Akhir Periode	(1.211.302.212)	619.356.367	Estimated Fiscal Income (Loss) - End of Period

d. Pajak Tangguhan

Berikut adalah jumlah aset (liabilitas) – bersih pajak tangguhan serta manfaat (beban) pajak tangguhan:

d. Deferred Taxes

The following are the amounts of deferred tax assets (liability) - net and the related tax benefit (expense):

	1 Januari/ January 1, 2013	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Net adjustments on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2013	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi laba (rugi) fiskal	-	-	(20.861)	(20.861)	Accumulated fiscal income (loss)
Penyisihan kompensasi laba (rugi) fiskal	-	-	20.861	20.861	Allowance for fiscal income (loss) compensation
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	2.796	-	(569)	2.227	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	9.451	-	(599)	8.852	Employee benefits
Laba bersih belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan	4.769	925		5.694	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	17.016	925	(1.168)	16.773	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	67.046	-	(4.950)	62.096	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto - Perusahaan	(50.030)	925	3.782	(45.323)	Deferred Tax Liabilities - Net - Company
Entitas anak					Subsidiary
<u>Aset Pajak Tangguhan - Neto</u>	<u>1.044</u>	<u>-</u>	<u>342</u>	<u>1.386</u>	<u>Deferred Tax Assets - Net - Subsidiary</u>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba fiskal selama 5 (lima) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

e. Tarif Pajak Penghasilan

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

34. TAXATION (Continued)

Tax losses recorded as deferred tax assets represent amounts that can be compensated against taxable income within a period of five (5) years from when the tax loss was incurred.

e. Income Tax Rate

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

As of September 30, 2013 and 2012, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 81 Year 2007 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

35. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended						
30 September 2013 / September 30, 2013			30 September 2012 / September 30, 2012			
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Net Income attributable to the owners of the parent (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (USD)	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Net Income attributable to the owners of the parent (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (USD)	
Dasar / Basic	17.047	1.335.702.240	0,013	37.191	1.335.702.240	0,028

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilusif potensial pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of September 30, 2013 and 2012.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liability denominated in currencies other than United States Dollar as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013		
	Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya			<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Yuan Cina	CNY 1.100.221	178.951	<i>China Yuan</i>
Rupiah Indonesia	IDR 407.997.110	35.132	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Hongkong	HKD 7.510	969	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro Eropa	EUR 586	791	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 46.000	470	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD 41	33	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain			<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	IDR 1.931.076.509	166.285	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 1.098.069	11.222	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY 35.356	5.751	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR 3.514	4.742	<i>European Euro</i>
Dolar Hongkong	HKD 13.684	1.765	<i>Hongkong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP 901	1.456	<i>British Poundsterling</i>
Krone Denmark	DKK 7.464	1.351	<i>Denmark Krone</i>
Dirham Uni Emirate Arab	AED 3.105	845	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Singapura	SGD 811	644	<i>Singaporean Dollar</i>
Riyal Arab Saudi	SAR 1.240	331	<i>Saudi Arabia Riyal</i>
Dolar Selandia Baru	NZD 372	307	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Australia	AUD 252	234	<i>Australian Dollar</i>
Piutang usaha - tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY 504.722	5.158	<i>Japanese Yen</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi			<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	IDR 27.504.613	2.368	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 2.304	24	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR 7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Investasi jangka panjang			<i>Long-term investment</i>
Rupiah Indonesia	IDR 10.000.000	861	<i>Indonesian Rupiah</i>
Uang Jaminan			<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	IDR 14.030.458	1.208	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset		420.900	Total Assets

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 Sep 2013 / Sep 30, 2013		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term debts
Rupiah Indonesia	IDR	1.349.865.882	116.237	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	8.190.035	83.704	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	53.508	72.204	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	27	43	British Poundsterling
Dolar Singapura	SGD	14	11	Singaporean Dollar
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	IDR	259.493.997	22.346	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.391	1.878	European Euro
Yen Jepang	JPY	58.311	596	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	431	343	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	111	179	British Poundsterling
Dolar Kanada	CAD	13	13	Canadian Dollar
Dolar Australia	AUD	8	8	Australian Dollar
Yuan Cina	CNY	32	5	China Yuan
Baht Thailand	THB	85	3	Thailand Baht
Krone Swedia	SEK	17	3	Swedish Krone
Dolar Hongkong	HKD	15	2	Hongkong Dollar
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	IDR	26.827	2	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits obligations
Rupiah Indonesia	IDR	534.787.408	46.051	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	80.934	827	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	130	175	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	4	6	British Poundsterling
Total Liabilitas			<u>344.636</u>	Total Liabilities
Aset Bersih			<u><u>76.264</u></u>	Net Assets

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2012 / Dec 31, 2012		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
	Yuan Cina	CNY 1.339.540	212.973	China Yuan
	Rupiah Indonesia	IDR 458.928.855	47.460	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	EUR 1.900	2.517	European Euro
	Dolar Hongkong	HKD 12.822	1.654	Hongkong Dollar
	Yen Jepang	JPY 84.869	982	Japanese Yen
	Dolar Singapura	SGD 102	83	Singaporean Dollar
Piutang usaha dan piutang lain-lain				Trade and other receivables
	Rupiah Indonesia	IDR 1.136.999.911	117.581	Indonesian Rupiah
	Yen Jepang	JPY 1.848.194	21.400	Japanese Yen
	Yuan Cina	CNY 29.001	4.611	China Yuan
	Euro Eropa	EUR 2.812	3.725	European Euro
	Dolar Hongkong	HKD 24.508	3.162	Hongkong Dollar
	Dirham Uni Emirate Arab	AED 6.014	1.637	Arab Emirates Dirhams
	Krone Denmark	DKK 7.464	1.325	Denmark Krone
	Dolar Singapura	SGD 1.017	832	Singaporean Dollar
	Poundsterling Inggris	GBP 329	530	British Poundsterling
	Dolar Selandia Baru	NZD 362	297	New Zealand Dollar
	Dolar Australia	AUD 208	215	Australian Dollar
Piutang usaha - tidak lancar				Non-current trade receivables
	Yen Jepang	JPY 504.722	5.844	Japanese Yen
Piutang lain - lain pihak berelasi				Other receivables - related parties
	Rupiah Indonesia	IDR 18.274.006	1.890	Indonesian Rupiah
	Yen Jepang	JPY 2.304	27	Japanese Yen
	Ringgit Malaysia	MYR 7	2	Malaysian Ringgit
Investasi jangka panjang				Long-term investment
	Rupiah Indonesia	IDR 10.000.000	1.034	Indonesian Rupiah
Uang Jaminan				Refundable deposits
	Rupiah Indonesia	IDR 13.953.185	1.443	Indonesian Rupiah
Total Aset			<u>431.224</u>	Total Assets

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2012 / Dec 31, 2012		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term debts
Yen Jepang	JPY	8.390.337	97.150	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	IDR	801.329.195	82.867	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	51.474	68.186	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	46	75	British Poundsterling
Dolar Singapura	SGD	12	10	Singaporean Dollar
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	IDR	185.693.713	19.203	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.308	1.732	European Euro
Dolar Singapura	SGD	652	533	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	37.840	438	Japanese Yen
Dolar Australia	AUD	76	79	Australian Dollar
Dirham Uni Emirate Arab	AED	165	45	Arab Emirates Dirhams
Poundsterling Inggris	GBP	26	41	British Poundsterling
Baht Thailand	THB	788	26	Thailand Baht
Dolar Kanada	CAD	16	17	Canadian Dollar
Dolar Hongkong	HKD	92	12	Hongkong Dollar
Krone Swedia	SEK	21	3	Swedish Krone
Franc Swiss	CHF	1	2	Swiss Franc
Dolar Taiwan	TWD	18	1	Taiwan Dollar
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	IDR	128.547	13	Indonesian Rupiah
Dolar Hongkong	HKD	97	12	Hongkong Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits obligations
Rupiah Indonesia	IDR	575.351.581	59.499	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	769.885	8.914	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	6.011	7.963	European Euro
Dolar Hongkong	HKD	348	45	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	11	18	British Poundsterling
Dolar Singapura	SGD	9	8	Singaporean Dollar
Total Liabilitas			<u>346.892</u>	Total Liabilities
Aset Bersih			<u>84.332</u>	Net Assets

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk didalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Transfer antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: paper products and packaging products. The paper product segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging product segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2013 <u>Sep 30, 2013</u>	30 Sep 2012 <u>Sep 30, 2012</u>	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Ekspor	603.894	652.154	Export
Lokal	334.564	365.692	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>938.458</u>	<u>1.017.846</u>	Consolidated Net Sales
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			Export sales were made to the following region:
Asia	326.424	384.119	Asia
Afrika	89.663	58.997	Africa
Amerika	78.624	79.739	America
Timur tengah	51.755	69.031	Middle east
Eropa	45.807	43.039	Europe
Lainnya	11.621	17.229	Others
Total Penjualan Ekspor	<u>603.894</u>	<u>652.154</u>	Total Export Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	875.152	944.392	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	63.306	73.454	Packaging products and others
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>938.458</u>	<u>1.017.846</u>	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan:</u>			<u>Cost of Goods Sold:</u>
Produk kertas	761.088	788.334	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	50.165	58.433	Packaging products and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>811.253</u>	<u>846.767</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Usaha:</u>			<u>Income from Operations:</u>
Produk kertas	26.492	65.432	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	6.807	7.972	Packaging products and others
Laba Usaha Konsolidasian	<u>33.299</u>	<u>73.404</u>	Consolidated Income from Operation

37. INFORMASI SEGMENT *(Lanjutan)*

37. SEGMENT INFORMATION *(Continued)*

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2013 <i>Sep 30, 2013</i>	30 Sep 2012 <i>Sep 30, 2012</i>	
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Packaging products and others
Total	100%	100%	Total

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Jumlah penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 36,01% dan 35,99% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012. Jumlah pembelian bahan baku (pulp) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 72,57% dan 80,57% dari jumlah pembelian pulp, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represents approximately 36.01% and 35.99% of the Company's net sales for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, respectively. Total raw material purchases from related parties represents approximately 72.57% and 80.57% of the Company's total pulp purchases for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties were as follows:

- Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sekitar 0,58% dan 0,80% dari total penjualan ekspor masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 30). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi adalah sekitar sebesar 99,97% dan 98,75% dari total penjualan lokal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 30). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dilaporkan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 5).

- The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 0.58% and 0.80% of the Company's export sales for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, respectively (Note 30). Total local sales through related parties represents approximately 99.97% and 98.75% of the total local sales for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012 (Note 30). The related party receivables as of September 30, 2013 and 2012 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated financial position (balance sheets) (Note 5).*

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

- b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD337,2 juta dan USD402,7 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 atau sekitar 55,68% dan 64,36% dari total pembelian. Saldo utang terkait pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dilaporkan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 18).
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing adalah sebesar USD11,8 juta dan USD12,4 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 yang dilaporkan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 32).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan jumlah area seluas 3.786 m² pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dengan uang sewa sebesar USD16 per bulan per m² dan jasa pelayanan sebesar USD8 per bulan dengan rincian sebagai berikut:
- 1.750 m², dari 1 Mei 2009 - 30 April 2010 (diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2014).
 - 2.036 m², dari 1 Desember 2009 - 30 Nopember 2010 (diperpanjang sampai tanggal 30 Nopember 2013).

Jumlah beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD524,7 ribu dan USD547,0 ribu, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 32). Sewa dibayar di muka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 8).

- e. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak-pihak berelasi, untuk menyediakan dan menjual produk Perusahaan ke pihak-pihak berelasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan kontrak penyediaan (*supply contract*) dengan beberapa pihak berelasi sehubungan dengan pembelian peralatan dan suku cadang.

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** *(Continued)*

- b. The Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and other related parties amounting to USD337.2 million and USD402.7 million for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, respectively, representing approximately 55.68% and 64.36% of the total purchase. The related outstanding payables as of September 30, 2013 and 2012 are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated financial position (balance sheets) (Note 18).
- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD11.8 million and USD12.4 million for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, respectively, which was reported under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 32).
- d. The Company and its subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 3,786 m² in September 30, 2013 and 2012, monthly rent fee of USD16 per m² and monthly service charge of USD8 as follows:
- 1,750 m², from May 1, 2009 - April 30, 2010 (extended until April 30, 2014).
 - 2,036 m², from December 1, 2009 - November 30, 2010 (extended until November 30, 2013).

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD524.7 thousand and USD547.0 thousand for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 32). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated financial position (balance sheets) (Note 8).

- e. The Company has entered into several agreements with certain related parties under which the Company has committed to supply and sell the Company's products to those related parties. The Company has also entered into supply contracts with several related parties in relation to the purchase of equipment and spare-parts.

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

- f. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing bersaldo USD21,8 juta dan USD21,6 juta (Catatan 4 dan 9).

- g. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (dewan komisaris dan direksi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	
	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan dolar/ <i>Equivalent in thousand US dollar</i>
Dewan Komisaris	3.868.093	333
Direksi	7.404.143	638
Total	11.272.236	971

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (*Continued*)

- f. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has bank accounts, deposits and short-term investment in related parties amounting to USD21.8 million and USD21.6 million, respectively (Notes 4 and 9).

- g. Key management compensation

The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the nine months period ended September 30, 2013 and 2012 were as follows:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013		30 Sep 2012 / Sep 30, 2012		
	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan dolar/ <i>Equivalent in thousand US dollar</i>	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan dolar/ <i>Equivalent in thousand US dollar</i>	
Dewan Komisaris	3.868.093	333	7.223.784	753	Board of Commissioners Board of Directors
Direksi	7.404.143	638	6.759.111	705	
Total	11.272.236	971	13.982.895	1.458	Total

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai perusahaan *holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional

39. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a standstill with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated holding company for the group). This standstill declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announced standstill, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. On October 30, 2003, The Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs) namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual Master Restructuring Agreement (MRA) with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain Export Credit Agencies, international

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-Effective Date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang MRA yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam delapan *Confirmation and Amendment Letters* ("CAL"), yang masing-masing ditandatangani oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Tjiwi Kimia dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
- CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 Nopember 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005.
 - CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
 - CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
 - CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
 - CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
 - CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013 dan berlaku efektif sejak 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2008, telah ditandatangani "*Termination Agreement Relating to Monitoring Committee Escrow Account Agreement*" ("*Termination Agreement*") antara Perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai "*Escrow Account Bank*" dan DBS Bank Limited sebagai *Administrative Agent* dimana dengan ditandatanganinya *Termination Agreement* tersebut, maka *Monitoring Committee Escrow Account Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 April 2005 berakhir dan tidak berlaku lagi.

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the Composition Agreement and Debt Restructuring previously signed on December 18, 2002.

- c. On December 3, 2004, the *Pre-Effective Date* condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed by the Company and creditors became effective.
- d. The terms of the MRA have subsequently been further amended. These amendments were documented in the eight *Confirmation and Amendment Letters* ("CAL"), by each of the Company, Indah Kiat and Tjiwi Kimia with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and to pursuant a vote of *Negotiating Creditors*) as follows:
- CAL I was executed on June 25, 2004.
 - CAL II was executed on September 3, 2004.
 - CAL III was executed on November 10, 2004.
 - CAL IV was executed on April 28, 2005.
 - CAL V was executed on January 13, 2006.
 - CAL VI was executed on May 18, 2007.
 - CAL VII was executed on April 5, 2011.
 - CAL VIII was executed on August 15, 2012.
 - CAL IX was executed on January 9, 2013 and was effective since December 7, 2012 when the *Special Resolution of Accepting Creditors* was achieved.
- e. On February 1, 2008, *Termination Agreement Relating to Monitoring Committee Escrow Account Agreement* ("*Termination Agreement*") was executed between the Company, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as an *Escrow Account Bank* and DBS Bank Limited as *Administrative Agent* whereby the *Monitoring Committee Escrow Account Agreement* that was executed on April 7, 2005 was terminated and no longer valid.

39. RESTRUKTURISASI UTANG *(Lanjutan)*

- f. Dalam rangka menjaga dan melindungi kepentingan para Kreditor berdasarkan *Master Restructuring Agreement (MRA)* terhadap upaya litigasi yang tidak berdasar yang dilakukan oleh US Exim, pada tanggal 30 April 2009, Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan yang menerangkan bahwa pembayaran kepada para Kreditor berdasarkan *MRA* akan ditunda sepanjang US Exim masih tetap melakukan upaya litigasi yang tidak berdasar tersebut. Jangka waktu dan metode pembayaran berdasarkan *MRA* telah diketahui dengan baik oleh US Exim dan karena itu mengandung risiko bahwa setiap pembayaran yang dilakukan akan ditahan atau dihalangi oleh US Exim.

Namun demikian upaya litigasi yang dilakukan oleh US Exim telah dihentikan tetapi upaya litigasi yang lain yang mempunyai potensi efek yang sama masih berlangsung.

Walaupun tanggal efektif tercapai sesuai dengan *MRA*, pelaksanaan restrukturisasi secara konsensus yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak terus berlangsung dan melibatkan penelaahan transaksi yang rumit atau kompleks yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap.

Sementara beberapa klaim diverifikasi sesuai dengan proses *proof of debt* berdasarkan *MRA*, verifikasi akhir terhadap semua transaksi yang berkaitan meyakinkan bahwa klaim yang termasuk dalam *MRA* dapat diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai liabilitas tambahan atau penalti, yang tidak dapat ditentukan dengan akurat pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditor sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau liabilitas-liabilitas lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya.

39. DEBT RESTRUCTURING *(Continued)*

- f. *In order to defend and protect the interests of Accepting Creditors under the Master Restructuring Agreement (MRA) against hostile litigation acts taken by US Exim, on April 30, 2009, the Company issued a notice that payments to the Accepting Creditors under the MRA would be suspended for so long as the hostile litigation tactics were employed by US Exim. The timing and method of payments under the MRA were well known to US Exim and there was therefore considerable risk that any payment made would be garnished or otherwise impeded by US Exim.*

However, the litigation acts by US Exim has been ceased but the other litigation which may have the same potential effect is still exist.

Notwithstanding the achievement of the Effective Date under the MRA, the consensual restructuring exercise relating to the Company and Subsidiaries continue to involve the review of a myriad of complex transactions that span many jurisdictions and laws and will likely take a lengthy period of time to fully and finally complete.

While many claims have been verified under the proof of debt process under the MRA, the final verification of all relevant underlying transactions giving rise to legitimate claims under the MRA could require the Company or Subsidiaries to recognize additional liability or penalties, not determinable with any accuracy or not known at the time this set of consolidated financial statements was finalized.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liability of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Akibatnya, liabilitas-liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari liabilitas untuk membayar klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung:

1. Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A. mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat") dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* (Surat Utang) yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD21,8 juta dan USD16,2 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut.

Promissory notes tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai penggugat di dalam gugatan.

Sejak itu, para pihak terlibat dalam *discovery* dan *depositions*. Pada pertengahan Desember 2007 lalu telah diselenggarakan *deposition* atas para saksi Tergugat. Proses *discovery* telah dirampungkan pada atau sekitar akhir bulan Maret 2008.

Pada tanggal 22 Desember 2008, JP Morgan mengajukan mosi untuk *summary judgement* melawan Perusahaan dan Indah Kiat dan juga mengajukan mosi terpisah melawan APP.

Pada tanggal 14 Oktober 2009, Pengadilan mengabulkan mosi yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat, namun mengusulkan bahwa mosi JP Morgan untuk *summary judgement* melawan APP tetap dipertimbangkan dan menghimbau para pihak untuk merundingkan perdamaian.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

As a consequence, the liability of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following are the significant litigation and claims directly and indirectly involving the Company:

1. *In August 2002, Bank One, N.A. filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat") and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) promissory notes issued by the Company and Indah Kiat that, as of April 25, 1998, had a face value of USD21.8 million and USD16.2 million respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both promissory notes.*

The promissory notes were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

Since then, parties have engaged in discovery and depositions. Depositions were taken from various defendant witnesses in mid-December 2007. The discovery process was completed in or around the end of March 2008.

On December 22, 2008, JP Morgan filed a motion for summary judgement against the Company and Indah Kiat and also a separate motion against the APP.

On October 14, 2009, the Court granted JP Morgan's motion against the Company and Indah Kiat, but indicated that JP Morgan's motion for summary judgement against the APP remained under advisement and strongly encouraged the parties to discuss settlement.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2010, Pengadilan mengeluarkan *Memorandum Opinion And Order* yang mengabulkan *Summary Judgement* untuk JP Morgan terhadap APP. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan upaya hukum banding atas putusan Pengadilan yang mengabulkan *Summary Judgement* untuk JP Morgan terhadap APP tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2011 telah dilangsungkan argumen secara lisan dihadapan Pengadilan Banding mengenai banding atas persetujuan Hakim Holderman atas *summary judgement* kepada JP Morgan. Pengadilan banding menempatkan banding tersebut dalam pertimbangannya saat ini.

Selain banding atas putusan *summary judgement* tersebut, JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk mencari aset-aset terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP, juga kuasa hukum terdahulu, Cassidy Schade LLP dan beberapa bank guna mengeksekusi putusan.

Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada Perintah dari Pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut, dan terhadap Keputusan Hakim Brown ini telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat.

Hakim Holderman menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP pada tanggal 5 April 2012 dan memerintahkan mereka untuk menanggapi *citations* tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan, Indah Kiat dan APP sedang dalam proses memenuhi *citations* tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2012, JP Morgan mengajukan permohonan untuk memberlakukan sanksi terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP yang menurut pertimbangan bank telah gagal memenuhi *citations* dengan itikad baik. Hakim Holderman mereferensikan permohonan ini kepada Hakim Brown. Setelah pengarahan secara menyeluruh, Hakim Brown mengeluarkan sebuah Laporan dan Rekomendasi pada tanggal 24 Agustus 2012 dimana Hakim Brown merekomendasikan untuk mengabulkan permohonan tersebut terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP atas kegagalannya dalam memproduksi semua dokumen menanggapi *citation* JP Morgan untuk mencari aset-aset sejak tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 26 Juni 2012.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

On April 21, 2010, the court issued the Memorandum Opinion And Order that granted the summary judgement in favor of JP Morgan against APP. Subsequently on August 15, 2011, the Company, Indah Kiat and APP filed notice of appeal against the order of the Court which has granted the Summary Judgement in favor of JP Morgan against APP.

Oral argument was held in front of the Court of Appeals regarding the Appeal of the honorable Judge Holderman's grant of summary judgement to JP Morgan on November 1, 2011. The Court of Appeals took the appeal under advisement at the time.

In addition to the appeal of the grant of summary judgement, JP Morgan issued several citations to discover assets on the Company, Indah Kiat and APP as well as former defense counsel, Cassidy Schade LLP and several banks to collect its judgement.

The Company, Indah Kiat and APP filed a motion to stay the execution of the citations against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to stay. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals.

Judge Holderman overruled the objections filed by The Company, Indah Kiat and APP on April 5, 2012 and ordered them to respond to the citations. As of the date of this report, the Company, Indah Kiat and APP are in the process of complying with the citations.

On June 1, 2012, JP Morgan filed a motion to impose sanctions on The Company, Indah Kiat and APP for what the bank considers a failure to comply in good faith. Judge Holderman referred this motion to Magistrate Judge Brown. After full briefing, Magistrate Judge Brown issued a Report and Recommendation on August 24, 2012 in which she recommended granting the motion against The Company, Indah Kiat and APP for their failure to fully produce all documents responsive to JP Morgan's citations to discover assets from May 21, 2012 to June 26, 2012.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan keberatannya atas Laporan dan Rekomendasi Hakim Brown pada tanggal 7 September 2012. JP Morgan mengajukan respon atas keberatan tersebut pada tanggal 28 September 2012. Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan tanggapannya pada tanggal 12 Oktober 2012. Pada tanggal 17 Oktober 2012, Hakim Ketua Holderman menguatkan laporan dari Hakim Brown terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Hakim Ketua Holderman juga menyatakan bahwa dia akan menerapkan sanksi lebih jauh terhitung sejak tanggal 26 Juni 2012 dan seterusnya sampai Perusahaan, Indah Kiat dan APP mematuhi *citation* JP Morgan untuk menemukan aset-aset. Pada tanggal 17 September 2013, penjatuhan sanksi telah dihapuskan.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, JP Morgan mengajukan *motion* untuk memaksa pihak ketiga TST-Impreso sehubungan dengan dokumen yang berhubungan dengan gugatan hukum antara TST-Impreso dengan APPT. *Motion* ini berjalan dan dilanjutkan karena adanya perintah perlindungan dalam gugatan hukum antara TST-Impreso-APPT yang melarang pengungkapan informasi yang diminta. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan akhir sehubungan dengan *motion* ini.

Pada tanggal 10 Desember 2012, JP Morgan mengajukan *motion* terpisah terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP untuk memberikan seluruh dokumentasi yang berhubungan dengan APPT. Perusahaan, Indah Kiat dan APP akan mengajukan keberatan terhadap *motion* terpisah ini yang memaksa untuk mencari informasi pada perusahaan-perusahaan selain Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP, memberikan jawaban pada tanggal 27 Desember 2012. Pada tanggal 28 Desember 2012, Hakim Ketua Holderman mengabulkan *motion* yang dimohonkan oleh JP Morgan. Pada tanggal 17 September 2013, semua *citations* untuk menemukan aset-aset telah dihentikan.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas *summary judgement* dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolok keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*. Pada tanggal 22 Juni 2012 Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan *appellants' brief*. JP Morgan mengajukan jawabannya pada tanggal 6 Juli 2012.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

The Company, Indah Kiat and APP filed their Objections to Magistrate Judge Brown's Report and Recommendation on September 7, 2012. JP Morgan filed its response on September 28, 2012. The Company, Indah Kiat, and APP filed their reply on October 12, 2012. On October 17, 2012 Chief Judge Holderman affirmed Magistrate Judge Brown's Report and Recommendation against The Company, Indah Kiat, and APP. Chief Judge Holderman also stated that he will impose further sanctions from June 26, 2012 forward until The Company, Indah Kiat and APP fully comply with JP Morgan's citations to discover assets. On September 17, 2013, the order imposing sanctions has been vacated.

On October 15, 2012, JP Morgan filed a motion to compel against third-party TST-Impreso for documents related to a lawsuit between TST-Impreso and APPT. This motion was entered and continued because of the existence of a protective order in the TST-Impreso-APPT lawsuit prevented the disclosure of the requested information. As of the date of this report, there has been no final resolution of this motion.

JP Morgan filed a separate motion to compel the Company, Indah Kiat, and APP to produce all documents related to APPT on December 10, 2012. The Company, Indah Kiat, and APP will object to this separate motion to the extent it seeks information on companies other than The Company, Indah Kiat, and APP. The Company, Indah Kiat, and APP filed their response on December 27, 2012. On December 28, 2012, Chief Judge Holderman granted JP Morgan's motion to compel. On September 17, 2013, all citations to discover assets have been dismissed.

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of summary judgement with the appeal of Judge Holderman's decision to overrule the objections filed by the Company, Indah Kiat and APP to Magistrate Judge Brown's denial of the motion to stay. The Company, Indah Kiat and APP filed their appellants' brief on June 22, 2012. JP Morgan filed its response on July 6, 2012.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan jawabannya atas banding pada tanggal 13 Juli 2012. Argumen lisan dimintakan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Pengadilan Banding membawa masalah ini dalam pertimbangan dan akan menjadwalkan argumen lisan atau mengeluarkan putusan dikemudian hari.

Pada tanggal 21 Februari 2013, Pengadilan Banding mengeluarkan putusan terhadap konsolidasi banding. Pengadilan Banding menguatkan keputusan Hakim Ketua Holderman untuk memberikan *summary judgment* kepada JP Morgan. Pengadilan Banding tidak membahas mengenai masalah apakah penolakan *motion to stay citations* dari JP Morgan untuk menemukan asset-asset dari Perusahaan, Indah Kiat dan APP oleh Hakim ketua Holderman telah tepat sehubungan dengan adanya dugaan bahwa pengajuan banding diduga prematur.

Permohonan untuk *rehearing* telah didaftarkan pada 7 Maret 2013, Pengadilan Banding menolak permohonan untuk *rehearing* tersebut pada tanggal 28 Maret 2013. Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan permohonan *writ of certiorari* kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk membahas pendapat dari Pengadilan Banding. Pada tanggal 17 September 2013, permohonan *writ of certiorari* telah ditarik.

2. Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menghadapi tuduhan dumping dan subsidi yang diajukan oleh Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, dan United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

Permohonan diajukan pada tanggal 23 September 2009 kepada International Trade Administration, United States Department of Commerce (DOC) dan the United States International Trade Commission (ITC). Pada tanggal 21 September 2010, DOC memutuskan pengenaan bea masuk *anti dumping* dan imbalan terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2010, ITC memutuskan adanya kerugian yang disebabkan oleh AD dan CVD. Dengan demikian bea masuk *anti dumping* dan imbalan tetap diberlakukan. Banding diajukan atas putusan DOC dan ITC pada tanggal 11 Januari 2011. Keputusan yang tidak memihak Perusahaan telah dikeluarkan pada tanggal 21 Desember 2012.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

The Company, Indah Kiat and APP filed their reply in support of the appeal on July 13, 2012. Oral argument was requested by The Company, Indah Kiat and APP. The Court of Appeals has taken the matter under advisement and will schedule oral argument or issue a ruling in the future.

On February 21, 2013, the Court of Appeals issued its ruling on the consolidated appeals. The Court of Appeals affirmed Chief Judge Holderman's orders granting JP Morgan summary judgment. The Court of Appeals did not reach the issue of whether Chief Judge Holderman properly denied the motion to stay JP Morgan's citations to discover assets against the Company, Indah Kiat and APP finding that the appeal was premature.

A petition for rehearing was filed on March 7, 2013. On March 28, 2013, the Court of Appeals denied the Petition for Rehearing. On June 26, 2013, the Company, Indah Kiat and APP filed a petition for writ of certiorari to the United States Supreme Court to review the Court of Appeal's opinion. On September 17, 2013, the petition for writ of certiorari has been withdrawn.

2. *The Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills are facing dumping and countervailing duties allegations by Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, and United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.*

The petition was filed on September 23, 2009 before the International Trade Administration, United States Department of Commerce (DOC) and the United States International Trade Commission (ITC). On September 21, 2010, DOC rendered its final determination on anti-dumping and countervailing duties for the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. On October 22, 2010, ITC rendered an affirmative injury determination. Therefore, AD/CVD duties will continue. An appeal had been filed against the DOC and ITC's judgment on January 11, 2011. A decision not in the favor of the Company has been made on December 21, 2012.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

3. Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat) dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo Deli) telah menerima Pemberitahuan Dimulainya *Anti Dumping Investigation* terhadap *Coated Paper dan Paperboard* yang diimpor dari Cina, Indonesia, Korea, Jepang dan Taiwan yang telah diumumkan oleh *Thai DFT (Department of Foreign Trade)* pada tanggal 8 Juli 2011. Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli sudah mengajukan jawaban atas kuesioner kepada *Thai DFT* pada tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 11 Juli 2012, *the Committee on Dumping and Subsidy* dari *Thai DFT* memutuskan untuk menghentikan proses investigasi.
4. Pada tanggal 30 September 2011, *Packages Ltd* mengajukan petisi kepada *Pakistan NTC (National Tariff Commission)* untuk melakukan investigasi atas tuduhan *Anti Dumping and Anti Subsidy* terhadap *writing/printing paper* yang diimpor dari Perusahaan dan Indah Kiat. Sampai dengan saat ini kasus ini masih berlangsung.
5. Kasus *Anti Dumping* atas kertas *photocopy* mulai dilancarkan oleh pemerintah Jepang pada tanggal 29 Juni 2012 terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli. Respon terhadap *questionnaire* telah diajukan kepada pemerintah Jepang. Kasus *Anti Dumping* atas kertas *photocopy* yang dilancarkan oleh pemerintah Jepang telah dihentikan. Tidak ditemukan mengenai bukti *dumping* terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli. Kasus ini telah selesai.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS *(Continued)*

3. *The Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat) and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo Deli) have received the Notice of Initiation on Anti Dumping Investigation against Coated Paper and Paperboard imported from China, Indonesia, Korea, Japan and Taipei which was announced by Thai DFT (Department of Foreign Trade) on July 8, 2011. The Company, Indah Kiat and Pindo Deli have submitted the questionnaire response to Thai DFT on September 30, 2011. On July 11, 2012, the Committee on Dumping and Subsidy of Thai DFT decided to terminate the investigation.*
4. *On September 30, 2011, Packages Ltd filed a petition to Pakistan NTC (National Tariff Commission) for an Anti Dumping and Anti Subsidy investigation and against certain writing/printing paper imported from the Company and Indah Kiat. Up to now this case is still ongoing.*
5. *An Anti Dumping case on photocopy paper was initiated by the Japanese Government against the Company, Indah Kiat and Pindo Deli on June 29, 2012. Questionnaire response has been submitted to Japanese government. The Anti Dumping case on photocopy paper that was initiated by the Japanese Government has been terminated. No evidence of dumping was found against the Company, Indah Kiat and Pindo Deli. The case is close.*

The Company can not determine the impact of the litigation case to the Company since status of the litigation is not final yet.

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian signifikan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Restrukturisasi utang seperti yang disajikan dalam Catatan 39 adalah proses yang kompleks dan membutuhkan penelaahan transaksi yang rumit yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap. Sampai dengan satu saat semua klaim yang relevan ditelaah dan diselesaikan sesuai dengan restrukturisasi, ada kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengakui liabilitas tambahan atau penalti, yang belum dapat ditentukan dan belum dapat diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International (V) Limited, Cayman Islands (APPIT (V)) dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk pulp, kertas dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin kewajiban pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan.

APP sebagai Penyedia Jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan Perjanjian Jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Kewajiban para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V) dan Perusahaan.

4. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited (APPIT VI), Cayman Islands, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual produk pulp, kertas dan pengemas.

41. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and its Subsidiaries have the following significant agreements:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. The debt restructuring as discussed in Note 39 is complex and continues to involve the review of a myriad of transactions that span many jurisdictions and laws and the full and final claims verification process may take an extended period to complete. Until such time as all relevant claims are reviewed and finalized under the restructuring, there is a possibility that the Company may ultimately have to recognize additional liability and penalties, which are not conclusively ascertained and cannot be reliably estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.
3. The Company has an agreement with APP International Trading (V) Limited, Cayman Islands (APPIT(V)) and APP whereby the Company agreed to supply and sell pulp, paper and packaging products to APPIT (V) on the condition that APP guarantees the payment obligations of APPIT (V). APPIT (V) plans to on-sell such products to certain designated customers under the sale confirmation contracts.

APP as the Servicer also agreed to act as APPIT (V)'s agent and administer the agreement on behalf of APPIT (V) under the Servicing Agreement. APPIT (V) agreed to pay the purchase price for the products that comprises the 80% advance and final installment payable no later than 10 business days after the invoice date and following the receipt of sale proceeds by APPIT (V), respectively. The parties' obligations in this agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT (V) and the Company.

4. The Company entered into an agreement with APP International Trading (VI) Limited (APPIT VI), Cayman Islands, whereby the Company agreed to sell pulp, paper and packaging products.

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Kewajiban Perusahaan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal. Perusahaan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Kewajiban para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perusahaan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).

5. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island dan APP, dimana TK Trading II sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada APPIT (III) produk kertas dan pengemas dari TK Trading II dan memberikan uang muka sebesar JPY5,0 milyar. Perjanjian akan tetap berlaku hingga dibatalkan dalam perjanjian tertulis kedua belah pihak APPIT III dan TK Trading II. Sebagai persyaratan agar perjanjian diatas berlaku efektif, TK Trading II mengadakan perjanjian dengan Perusahaan dan APP dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada TK Trading II, dan TK Trading (II) setuju untuk membeli produk kertas serta pengemas serta memberikan uang muka sebesar JPY5,0 milyar kepada Perusahaan. APP sepakat untuk menjamin pembayaran APPIT (III) dan TK Trading II. Uang muka tersebut dapat dikompensasi dengan penjualan barang.

Perusahaan tidak menerima dan mencatat uang muka tersebut di atas. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, akun uang muka bersaldo nihil.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2013:

Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Accounts
			Financial Assets
Aset Keuangan			Loans and Receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	49.068	49.068	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	216.980	216.980	Trade receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak ketiga	970	970	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	277.020	277.020	Other current assets

41. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)

The Company's obligation to continue to sell goods under this agreement is only to the extent that payments are made on an on-going basis with the agreed customary terms. The Company intent to sell the product to certain customers in several countries through APPIT (VI). The parties' obligation in this agreement shall continue until terminated by the Company upon prior written notice to APPIT (VI).

5. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), a Subsidiary, has an agreement with APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island and APP whereby TK Trading II agreed to supply and sell to APPIT III, which agreed to purchase paper and packaging products from TK Trading II and make the prepayment of JPY5.0 billion. The agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT III and TK Trading II. As a condition to the effectiveness of the aforementioned agreement, TK Trading II entered into an agreement with the Company and APP whereby the Company agreed to supply and sell to TK Trading II, which agreed to purchase paper and packaging products from the Company and make the prepayment of JPY5.0 billion to the Company. APP agreed to guarantee the payment by APPIT III and TK Trading II. The prepayment can be set off against unpaid sale of goods.

The Company did not received and recorded the above prepayment accounts. On September 30, 2013 and December 31, 2012, the prepayment account has no balance.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the interim consolidated financial position (balance sheets) as of September 30, 2013:

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Accounts
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	48.952	48.952	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	156.543	156.543	Non-current other receivables - related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Investasi jangka panjang	861	861	Long-term investment
Total Aset Keuangan	750.394	750.394	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	353.486	353.486	Short-term bank loans
Utang usaha	50.211	50.211	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.656	10.656	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	10.898	10.898	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	10.012	10.012	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	115	115	Lease liabilities
Pinjaman bank	149.936	149.936	Bank loan
Pinjaman	224.109	224.109	Loans
Wesel bayar	935.565	935.565	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.744.988	1.744.988	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liability (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang dikuotasi dalam pasar aktif.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi (tingkat 1).

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2011)

Per tanggal 30 September 2013, penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) (Catatan 2f) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

Saldo sebelum penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>
51.865	(2.913)	48.952

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) KONSOLIDASIAN**

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai

51.865

(2.913)

48.952

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liability:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

Long-term financial assets and liability:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liability.

The fair value of these financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments (level 2).

- Financial instruments quoted in an active market.

The fair value of the bonds issued by the Company that are traded in an active market is determined with reference to their quoted market prices (level 1).

43. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2011)

As of September 30, 2013, the adoption of PSAK 55 (Revised 2011) (Note 2f) resulted to the following adjustments:

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEET)**
Non-current trade receivables -
related parties - net of allowance
for impairment

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**43. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2011)
(Lanjutan)**

**43. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2011)
(Continued)**

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>	
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	162.055	(5.512)	156.543	<i>Non-current other receivables - related parties</i>
Beban masih harus dibayar	(69.817)	58.919	(10.898)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(51.326)	6.003	(45.323)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Pinjaman jangka panjang	(208.490)	(15.619)	(224.109)	<i>Long-term liabilities</i>
Wesel bayar	(870.676)	(64.889)	(935.565)	<i>Notes payable</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(32.784)	(7.816)	(40.600)	<i>Interest expense</i>
Laba selisih kurs - neto	7.415	221	7.636	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	1.428	1.428	<i>Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	3.816	1.233	5.049	<i>Estimated income tax expense</i>

Per tanggal 31 Desember 2012, penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) (Catatan 2f) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

As of December 31, 2012, the adoption of PSAK 55 (Revised 2011) (Note 2f) resulted to the following adjustments:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	54.550	(3.451)	51.099	<i>Non-current trade receivables - related parties - net off allowance for impairment</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	161.607	(6.402)	155.205	<i>Non current - other receivables - related parties</i>
Beban masih harus dibayar	(118.309)	54.200	(64.109)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(54.799)	4.769	(50.030)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Pinjaman jangka panjang	(237.448)	(14.084)	(251.532)	<i>Long-term liabilities</i>
Wesel bayar	(896.958)	(54.109)	(951.067)	<i>Notes payable</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(55.655)	(4.676)	(60.331)	<i>Interest expense</i>
Laba selisih kurs - neto	3.519	105	3.624	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	2.233	2.233	<i>Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables</i>
Manfaat pajak tangguhan	2.180	467	2.647	<i>Deferred tax benefit</i>

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2013, jika Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba neto konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar sekitar USD3,4 juta.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liability of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies is disclosed in Note 36.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of September 30, 2013, if US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan with all other variables held constant, net income consolidation for the period ended September 30, 2013 would have been increased/decreased approximately by USD3.4 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liability.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 30 September 2013, jika suku bunga per tahun lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi USD2,3 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Kas dan setara kas	49.068	189.271	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	216.980	174.487	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	970	621	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	277.020	355.351	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	48.952	51.099	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	156.543	155.205	Non-current - other receivable - related parties
Investasi jangka panjang	861	1.034	Long-term investment
Total	750.394	927.068	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

As of September 30, 2013, if the interest rate per annum had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit for the year would have been USD2.3 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries has in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

30 September 2013 / September 30, 2013						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas dan setara kas	49.068	-	-	-	49.068	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	169.706	28.507	435	18.332	216.980	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	970	-	-	-	970	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	277.020	-	-	-	277.020	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - pada nilai nominal	51.865	-	-	-	51.865	Non-current trade receivables - related parties - at nominal value
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - pada nilai nominal	162.055	-	-	-	162.055	Non-current other receivable - related parties - at nominal value
Investasi jangka panjang	861	-	-	-	861	Long-term investment
Total	711.545	28.507	435	18.332	758.819	Total

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas dan setara kas	76.898	112.373	-	-	189.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	146.967	9.412	575	17.533	174.487	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	621	-	-	-	621	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	984	80.411	273.956	-	355.351	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - pada nilai nominal	54.550	-	-	-	54.550	Non-current trade receivables - related parties - at nominal value
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - pada nilai nominal	161.607	-	-	-	161.607	Non-current other receivable - related parties - at nominal value
Investasi jangka panjang	1.034	-	-	-	1.034	Long-term investment
Total	442.661	202.196	274.531	17.533	936.921	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyse the Company and Subsidiaries' financial liability into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liability which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

		30 September 2013 / September 30, 2013				
		Nilai arus kas kontraktual /				
		Contractual cash flows amounts				
		Lebih dari				
		1 tahun sampai		Lebih dari		
		5 tahun/		5 tahun/		
		After 1 year but		More than		
		not more than		5 years		
		5 years				
				Total/		
		Sampai dengan		Total/		
		1 tahun/		Total		
		Within 1 year				
Pinjaman bank jangka pendek	353.486	-	-	-	353.486	Short-term bank loans
Utang usaha	50.211	-	-	-	50.211	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.656	-	-	-	10.656	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	10.160	738	-	-	10.898	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	10.012	-	-	-	10.012	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	46	69	-	-	115	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	12.260	136.938	738	-	149.936	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	10.438	46.314	167.357	-	224.109	Long-term loans
Wesel bayar	43.622	193.624	698.319	-	935.565	Notes payable
Total	500.891	377.683	866.414	1.744.988		Total

		31 Desember 2012 / December 31, 2012				
		Nilai arus kas kontraktual /				
		Contractual cash flows amounts				
		Lebih dari				
		1 tahun sampai		Lebih dari		
		5 tahun/		5 tahun/		
		After 1 year but		More than		
		not more than		5 years		
		5 years				
		Sampai dengan		Total/		
		1 tahun/		Total		
		Within 1 year				
Pinjaman bank jangka pendek	337.632	-	-	-	337.632	Short-term bank loans
Utang usaha	52.048	-	-	-	52.048	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.175	-	-	-	12.175	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.031	50.078	-	-	64.109	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	14.052	-	-	-	14.052	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	6.000	51.551	46.773	-	104.324	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	6.121	47.317	198.094	-	251.532	Long-term loans
Wesel bayar	23.024	177.069	750.974	-	951.067	Notes payable
Total	465.083	326.015	995.841	1.786.939		Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintain a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks.

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

	<u>30 Sep 2013 / Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012 / Dec 31, 2012</u>
Pinjaman berbunga	1.603.136	1.590.789
Ekuitas	<u>791.378</u>	<u>774.288</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>2,0</u>	<u>2,1</u>

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company monitor the use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

*Interest bearing borrowings
Equity
Debt to Equity Ratio*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 29 Oktober 2013, BRI menyetujui untuk memberikan beberapa pinjaman Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan total sebesar USD15,0 juta yang dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dengan total keseluruhan sebesar CNY91,7 juta.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Since October 9, 2013 until October 29, 2013, BRI agreed to provide several Working Capital Credit facility to the Company with total amount of USD15.0 million, which were secured by the time deposit of the Company at the total amount of CNY91.7 million.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 September 2013 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and for the nine months period ended September 30, 2012 have been reclassified to conform to the consolidated financial statements as of September 30, 2013 and for the nine months period then ended.

Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

These reclassifications are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012			
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian				Consolidated statement of financial position (balance sheet)
Kas dan setara kas:				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	180.533	943	181.476	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	8.738	(943)	7.795	<i>Related parties</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Pihak ketiga	274.027	67.500	341.527	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	81.324	(67.500)	13.824	<i>Related parties</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	50.511	(8.897)	41.614	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.537	8.897	10.434	<i>Related parties</i>

46. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended			
	30 September 2012 / September 30, 2012			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari: Pihak ketiga Pihak berelasi	292.387 313.213	(23.989) 23.989	268.398 337.202	Purchase for raw material, indirect material and spare-parts from: Third parties Related parties

47. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

**47. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- PSAK 38 (Revisi 2011) - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- PSAK 38 (Revised 2011) - Business Combination of Entities under Common Control

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2013:

- PSAK 38 (2004) - Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
- PSAK 51 - Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

- PSAK 38 (2004) - Accounting for Restructuring of Entities under Common Control
- PSAK 51 - Accounting for Quasi-Reorganisation

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

There are no significant impact on the interim consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.